

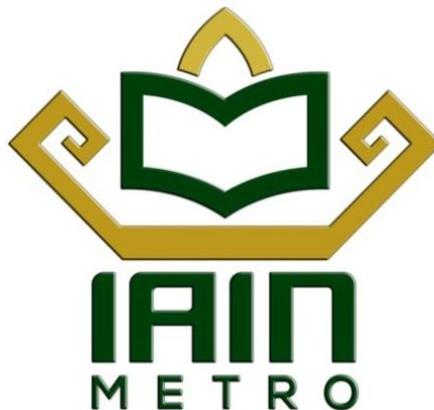
SKRIPSI

**PENGARUH *FRAUD DIAMOND THEORY* TERHADAP
*FINANCIAL STATEMENT FRAUD***

**(Studi Empiris pada Perusahaan *Consumer Good* yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2020-2022)**

Oleh:

**II KOMARIAH
NPM. 2003030016**



**Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2024 M**

**PENGARUH *FRAUD DIAMOND THEORY* TERHADAP
FINANCIAL STATEMENT FRAUD
(Studi Empiris pada Perusahaan *Consumer Good* yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2020-2022)**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas dan Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh:

II KOMARIAH
NPM. 2003030016

Pembimbing: Era Yudistira, M.Ak

Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2024 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Pengajuan untuk Dimunaqosahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di –
Tempat

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : II KOMARIAH
NPM : 2003030016
Jurusan : Akuntansi Syariah (AKS)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : PENGARUH *FRAUD DIAMOND THEORY*
TERHADAP *FINANCIAL STATEMENT FRAUD* (Studi
Empiris pada Perusahaan *Consumer Good* yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosahkan

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Metro, 25 Maret 2024

Pembimbing,



Era Yudistira, M.Ak

NIP. 199010032015032010

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : **PENGARUH *FRAUD DIAMOND THEORY* TERHADAP *FINANCIAL STATEMENT FRAUD* (Studi Empiris pada Perusahaan *Consumer Good* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)**

Nama : II KOMARIAH

NPM : 2003030016

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : AKuntansi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di munaqosahkan dalam sidang skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, 25 Maret 2024

Pembimbing,



Era Yudistira, M.Ak

NIP. 199010032015032010

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-1640/In.28.3/D/PP.00.9/05/2024

Skripsi dengan judul: *PENGARUH FRAUD DIAMOND THEORY TERHADAP FINANCIAL STATEMENT FRAUD* (Studi Empiris pada Perusahaan *Consumer Good* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022) disusun oleh: II KOMARIAH, NPM: 2003030016, Jurusan: Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Senin, 06 Mei 2024.

TIM PENGUJI

Ketua / Moderator : Era Yudistira, M.Ak

(.....)

Pembahas I : Esty Apridasari, M.Si

(.....)

Pembahas II : Carmidah, M.Ak

(.....)

Sekretaris : Iva Faizah, M.E.

(.....)



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK
**PENGARUH *FRAUD DIAMOND THEORY* TERHADAP
*FINANCIAL STATEMENT FRAUD***
**(Studi Empiris pada Perusahaan *Consumer Good* yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2020-2022)**

Oleh:
Ii Komariah
NPM 2003030016

Kecurangan laporan keuangan masalah yang berkembang saat ini dan menimbulkan dampak kerugian yang besar. Menurut hasil survey *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) tahun 2019 menyatakan bahwa jenis Fraud yang paling merugikan Negara adalah korupsi (69,9%), penyalahgunaan aset (20,9%), dan kecurangan laporan keuangan (9,2%).ACFE juga menyatakan bahwa salah satu media utama ditemukannya *fraud* disebabkan oleh laporan keuangan (38,9%) dan audit internal (23,4%). Meskipun persentase *fraud* yang disebabkan oleh kecurangan laporan keuangan tergolong kecil, namun kerugiannya cukup besar yaitu mencapai lebih dari Rp 242 Miliar.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *consumer good* yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020-2022. Sampel penelitian ini diambil dengan metode purposive sampling, yaitu dengan menerapkan kriteria sampel dan memperoleh 16 perusahaan dengan periode penelitian 3 tahun sehingga diperoleh 48 data sampel. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dimana pengolahan data dibantu oleh program SPSS 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa target (tekanan) keuangan *pressure* dan *capability* pergantian direksi (kemampuan) berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan ketidakefektifan pengawasan *opportunity* (peluang) dan *rationalization* pergantian auditor (rasionalisasi) tidak berpengaruh terhadap laporan keuangan. Secara simultan, *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, dan *capability* berpengaruh terhadap terjadinya *financial statement fraud*. Tekanan yang tinggi untuk mencapai target keuangan, bersamaan dengan adanya kesempatan untuk memanipulasi laporan keuangan dan kemampuan untuk melakukan tindakan tersebut, dapat menjadi pemicu untuk melakukan penipuan.

Kata Kunci: *fraud diamond theory, financial statement fraud.*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : II KOMARIAH
NPM : 2003030016
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 25 Maret 2024
Yang Menyatakan,



Ii Komariah
NPM. 2003030016

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾ (سورة آل عمران, ١٣٩)

“kamu bersikap lemah dan janganlah pula kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya jika kamu beriman”

(Q.S. Al Imran:139)

“Jangan takut dan ragu, gagal coba lagi, jatuh bangkit lagi yakin semua akan baik-baik saja”

(Ii Komariah)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin...

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa saya sajungkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang dinantikan syafa'atnya di akhir kelak. Rasa syukur atas terselesaikan skripsi ini, maka penulis mempersembahkan kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan kesehatan, kemudahan, ketenangan, rezeki tak terhingga, serta kasih sayang-Nya yang tiada hentinya kepada saya.
2. Dua orang paling berjasa dihidup saya, Ibu Yati dan Bapak Sahidin orang yang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tiada henti-hentinya memberikan kasih sayang dan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, Terimakasih untuk semua do'a dan dukungan mama dan bapak sampai saya bisa berada dititik ini dan selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup saya.
3. Adik-adikku, Siti Misyanah dan Ridwan Suhada, yang tidak pernah bosan memberikan semangat serta motivasi hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ii Komariah, last but no least, ya!. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan bertahan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya.
5. Ibu Era Yudistira M.Ak selaku pembimbing skripsi yang selalu memberikan bimbingan dan arahan untuk peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Saya ucapkan terimakasih kepada sahabat dan teman-teman, terutama kepada grup gotong royong yang telah kebersamai selama perjalanan kuliah ini yang telah memberi semangat untuk menyelesaikan pendidikan ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan kenikmatan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Fraud Diamond Theory* Terhadap *Financial Statement Fraud* (Studi Empiris pada Perusahaan Consumer Good yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)” sesuai dengan harapan peneliti. *Shalawat* dan salam semoga selalu terlantunkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan yang baik bagi kehidupan umat manusia. Skripsi ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu pada program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S. Akun).

Penyelesaian skripsi ini juga atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti, secara khusus peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
2. Bapak Dr. Mat Jalil M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Metro
3. Ibu Lella Anita, M.S.AK selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Metro

4. Era Yudistira, M.Ak selaku dosen Pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan saran dalam penelitian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama masa perkuliahan kepada peneliti.
6. Teman-teman satu angkatan yang telah kebersamai selama perkuliahan dan memberikan motivasi kepada peneliti

Segala sesuatu telah peneliti upayakan guna menyempurnakan penulisan skripsi ini. Saran dan masukan yang dapat membantu, membangun dan memperbaiki skripsi ini akan peneliti terima dengan kerendahan hati. Semoga hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat kiranya memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, dan mendatangkan keberkahan bagi peneliti dan berbagai pihak yang terlibat, amin.

Metro, 25 Maret 2024
Peneliti,



Li Komariah
NPM. 2003030026

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batas Masalah	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
G. Penelitian Relevan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	16
A. <i>Financial Statement Fraud</i>	16
1. Pengertian <i>Financial Statement Fraud</i>	16
2. Jenis-jenis Kecurangan <i>Financial Statement Fraud</i>	18

B. <i>Fraud Diamond Theory</i>	19
1. Pengertian <i>Fraud Diamond Theory</i>	19
2. Jenis-Jenis <i>Fraud Diamond</i>	20
C. Kerangka Konseptual	23
D. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Rancangan Penelitian	32
B. Definisi Operasional Variabel.....	32
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian.....	45
1. Gambaran Objek Penelitian	45
2. Analisis Statistik Deskriptif	46
3. Deskripsi Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Penelitian Relevan	13
3.1. Definisi Operasional variabel	34
3.2. Kriteria Sampel.....	36
4.1. Daftar Perusahaan Sampel Penelitian.....	45
4.2. Hasil Uji Normalitas	46
4.3. Hasil Uji Multikolonieritas	50
4.4. Hasil Uji Heteroskedatisitas	51
4.5. Hasil Uji Autokorelasi	52
4.6. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	53
4.7. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	54
4.8. Hasil Uji F (Silmultan)	59
4.9. Hasil Uji Koefisien Dererminasi (R^2).....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. <i>Fraud Diamond</i>	19
2.2. Kerangka Konseptual	24

DAFTAR LAMPIRAN

1. Sampel Perusahaan *Consumer Good* yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022
2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif, Uji Normalitas, dan Uji Multikolonieritas
3. Hasil Uji Heteroskedatisitas, Autokorelasi, dan Regresi Linier Berganda
4. Hasil Uji F (Silmultan) dan Uji Koefisien Dererminasi (R^2)
5. Curva Hasil Penelitian
6. F-Score Model
7. Target Keuangan
8. Ketidakefektifan Pengawasan
9. Pergantian Auditor
10. Pergantian Direksi
11. Surat Bimbingan (SK Penunjukkan Pembimbing)
12. Outline
13. Surat Research
14. Surat Keterangan Bebas Pustaka
15. Surat Uji Plagiasi Turnitin
16. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
17. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan salah satu bagian utama dalam operasional suatu perusahaan. Laporan keuangan adalah hasil dari suatu proses pengambilan keputusan yang dapat digunakan sebagai sarana untuk mengkomunikasikan informasi keuangan dan operasional dalam suatu perusahaan. Laporan keuangan menurut Munawir adalah laporan hasil dari proses akuntansi dapat yang digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data dan aktivitas perusahaan tersebut¹. Kondisi laporan keuangan perusahaan dapat dipengaruhi oleh kinerja dalam operasi keuangan perusahaan.

Selain itu menurut Pongoh Esensi pelaporan keuangan yang dibuat oleh suatu perusahaan ataupun instansi sangat penting untuk membuat keputusan tentang kerlangsungan hidup suatu entitas bisnis yang ada. Tujuan utama dari laporan keuangan ialah sebagai penyedia informasi yang dibutuhkan bagi *user of information*. Dalam *Statement of Financial Accounting Concepts* (SFAC) No 1 sudah dijelaskan bahwa tujuan utama dari suatu pelaporan keuangan ialah sebagai penyedia informai yang berguna untuk pembuatan keputusan bisnis dan ekonomi.²

¹ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, 13th ed. (Yogyakarta: Liberty, 2007).

² M Muchran, S N Eka, dan A Hasan, "Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Finansial Statement Fraud Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2018-2020," *Al-Buhuts* 19 (2023)524–31,<https://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ab/article/view/2883%0A>
<https://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ab/article/download/2883/1797>.

Menurut ACFE (*Association of Certified Fraud Examiners*), kecurangan terbagi dalam 3 (tiga) jenis berdasarkan perbuatan yaitu: 1. Penyimpangan atas Aset (*Asset Misappropriation*) yaitu penyalahgunaan/pencurian aset perusahaan atau pihak lain. 2. Pernyataan Palsu (*Fraudulent Statement*) yaitu tindakan yang dilakukan oleh pejabat atau eksekutif suatu perusahaan atau instansi pemerintah untuk menutupi kondisi keuangan yang sebenarnya dengan melakukan rekayasa keuangan (*financial engineering*) dalam penyajian laporan keuangannya untuk memperoleh keuntungan atau dengan istilah window dressing. 3. Korupsi (*Corruption*) yaitu jenis fraud yang paling sulit dideteksi karena menyangkut kerja sama dengan pihak lain dan saling menikmati keuntungan. *Fraud* jenis ini banyak terjadi di negara-negara berkembang yang penegakan hukumnya lemah dan masih kurang kesadaran akan tata kelola yang baik sehingga faktor integritasnya masih dipertanyakan. Termasuk didalamnya adalah penyalahgunaan wewenang/konflik kepentingan (*conflict of interest*), penyuapan (*bribery*), penerimaan yang tidak sah/illegal (*illegal gratuities*), dan pemerasan secara ekonomi (*economic extortion*)³.

Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) adalah lembaga yang melakukan survey dan penelitian mengenai kasus penipuan dan kecurangan dalam dunia bisnis di seluruh negara yang mana anggota asosiasi ini terdiri dari para auditor yang memiliki kualifikasi tertentu dari seluruh

³ Wolfe, David T, and Dana R Hermanson. "The FWolfe, D. T. and Hermanson, D. R. (2004) 'The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud: Certified Public Accountant', The CPA Journal, 74(12), Pp. 38-42. Doi: DOI:Raud Diamond: Considering the Four ElemWolfe, D. T. and Hermanson, D. R." *The CPA Journal* 74, no. 12, 2004.

Negara. Menurut survey *fraud* Indonesia 2019 yang dilakukan ACFE menyatakan bahwa jenis *Fraud* yang paling merugikan negara adalah korupsi (69,9%) sebesar Rp.373.650.000.000, penyalahgunaan aset (20,9%) sebesar Rp.257.520.000.000 dan kecurangan laporan keuangan (9,2%) sebesar Rp.242.260.000.000. ACFE juga menyatakan bahwa salah satu media utama ditemukannya *fraud* disebabkan oleh laporan keuangan (38,9%) dan audit internal (23,4%). Meskipun persentase *fraud* yang disebabkan oleh kecurangan laporan keuangan tergolong kecil, namun kerugiannya cukup besar yaitu mencapai lebih dari Rp 242 Miliar⁴.

Kasus kecurangan laporan keuangan telah banyak terjadi di Indonesia. Contohnya pada kasus perusahaan sub sektor makanan dan minuman yaitu pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (PT TPS Food). Pada tahun 2017 PT Tiga Pilar Sejahtera diduga melakukan penggelembungan laporan keuangan perusahaan. PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi barang-barang *consumer good*. Dalam rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 30 Juli 2017, investor dan pemegang saham menolak laporan keuangan tahun buku 2017 karena ada dugaan penyelewengan dana. Hingga pada Oktober 2018 pemegang saham mengajukan investigasi pada laporan keuangan tahun 2017 yang diduga ada penyelewengan dana tersebut bersamaan dengan agenda penggantian direksi baru yang diadakan oleh komisaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Dalam laporan Hasil Investigasi

⁴ ACFE Indonesia Chapter.(2019). Survei Fraud Indonesia 2019. AFCE Indonesia,76.

Berbasis Fakta PT Ernst & Young Indonesia (EY) kepada manajemen baru AISA pada tanggal 12 Maret 2019, terdapat dugaan penggelembungan yang terjadi pada akun piutang usaha, persediaan dan aset tetap Grup AISA. Ditemukan fakta bahwa direksi lama melakukan penggelembungan dana senilai Rp4.000.000.000.000 kemudian ada juga temuan dugaan penggelembungan pendapatan senilai Rp662.000.000.000 dan penggelembungan lain senilai Rp329.000.000.000 pada pos EBITDA (laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi)⁵.

Kasus selanjutnya terjadi pada kecurangan laporan keuangan juga terjadi pada tahun 2009 AMDK (Air Minum Dalam Kemasan) PT Tirta Investama, merk Aqua ini di laporkan ke KPK dan BEI atas dugaan penggelapan pajak. Kerugian negara akibat penggelapan pajak penghasilan (PPH) yang dilakukan aqua adalah Rp. 5,43 miliar - Rp. 7,24 miliar per tahun⁶.Selanjutnya kasus *Fraud* juga tidak terlepas dari perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yaitu PT Kimia Farma salah satu produsen obat-obatan pada audit tanggal 31 Desember 2001 dimana Manajemen Kimia Farma melaporkan adanya laba bersih sebesar Rp 132 milyar, dan laporan tersebut di audit oleh Hans Tuanakotta & Mustofa (HTM). Kesalahan tersebut muncul karena adanya *overstated* penjualan sebesar Rp 2,7 miliar, *overstated* persediaan barang sebesar Rp 23,9 miliar, *overstated* persediaan sebesar Rp 8,1 miliar dan *overstated* penjualan sebesar Rp 10,7 miliar. Berdasarkan

⁵ Sari, T.P & Lestari, D.I.T. Analisis Faktor Risiko yang Mempengaruhi Financial Statement Fraud: Prespektif Diamond Fraud Theory, Jurnal Akuntansi dan Pajak (2020).

⁶ Qurratie Zain, "Collaboration Strategy dalam Implementasi Corporate Social Responsibility(CSR): Studi Kasus Aqua Danone Klaten", Jurnal, Departemen Hubungan Internasional Universitas Airlangga, 2015, Hal 86

penyelidikan Bapepam, disebutkan bahwa KAP yang mengaudit laporan keuangan PT Kimia Farma telah mengikuti standar audit yang berlaku, namun gagal mendeteksi kecurangan tersebut. Selain itu, KAP tersebut juga tidak terbukti membantu manajemen melakukan kecurangan tersebut. Sehubungan dengan temuan tersebut Direksi PT Kimia Farma Tbk dikenakan denda sejumlah 1 milyar untuk disetor ke kas, karena melakukan kegiatan praktek penggelembungan atas Laporan keuangan tahun 2001⁷.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, semakin tinggi kemungkinan seseorang melakukan kecurangan pada laporan keuangan karena posisi dan kemampuan yang dimiliki. Kemudian alasan peneliti memilih perusahaan *consumer goods* karena adanya dugaan penggelembungan dana yang terjadi pada akun piutang usaha, penggelapan pajak penghasilan (PPH) dan salah saji dalam perputaran bahan baku untuk perusahaan manufaktur yaitu salah saji persediaan, dan harga pokok penjualan. Perusahaan *consumer good* termasuk perusahaan manufaktur bidang makanan dan minuman yang mengelola bahan mentah menjadi bahan jadi. Karakteristik perusahaan *consumer good* yang dimana memiliki persediaan yang banyak dan biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan operasional yang kompleks inilah yang membuat potensi bagi manajemen untuk melakukan kecurangan agar laporan keuangannya agar terlihat baik⁸.

⁷ Tempo Interaktif, "Bapepam: Kasus Kimia Farma Merupakan Tindak Pidana", Bisnis Tempo.co, diakses pada tanggal 6 januari 2022.

⁸ Kennedy Sihombing, "Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012.

Kecurangan laporan keuangan dalam penelitian ini menggunakan *fraud diamond theory* merupakan salah satu teori kecurangan yang dikemukakan Wolfe & Hermanson, Teori ini adalah pengembangan dari teori *fraud triangle* yaitu menambahkan suatu faktor lain yaitu *capability*, *Capability* (kemampuan) adalah sifat individu yang melakukan kecurangan yang dapat mendorong individu tersebut untuk mencari kesempatan serta dapat memanfaatkannya dalam melakukan kecurangan tersebut. *Theory fraud triangle* atau biasa disebut dengan segitiga kecurangan yang di perkenalkan oleh Cressy pada tahun 1953, dalam *theory triangle* ini ada tiga faktor yaitu *pressure* (tekanan), *opportunity* (kesempatan), dan *rationalization* (rasionalisasi). menambahkan suatu faktor lagi ke dalam daftar tersebut, yaitu *capability* (kapasitas) keempat variabel tersebut, yang dikenal sebagai *fraud diamond*⁹.

Penelitian yang berkaitan dengan *fraud diamond theory* pernah dilakukan oleh Ayu, Erika dan Atmadja pada tahun 2017 ia menyatakan bahwa *pressure* yang diprosikan dengan target keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap terjadinya *fraud*¹⁰. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Faiz dan Agus tahun 2019 yang menyatakan *financial target* berpengaruh dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan yang

⁹ David T Wolfe dan Dana R Hermanson, "The FWolfe, D. T. dan Hermanson, D. R. (2004) 'The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud: Certified Public Accountant', The CPA Journal, 74(12), Pp. 38–42. Doi: DOI:Raud Diamond: Considering the Four ElemWolfe, D. T. dan Hermanson, D. R.," *The CPA Journal* 74, no. 12 (2004): 38–42.

¹⁰ I Gst. Ayu Erika Pradini Putri, Ni Luh Gde Erni Sulindawati, dan Anantawikrama Tungga Atmadja, "Pengaruh *Financial Targets* Dan *Ineffective Monitoring* Terhadap Terjadinya *Fraud* (Studi Kasus Pada Koperasi Serba Usaha Dana Pertiwi Seririt, Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali)", E-jurnal Universitas Pendidikan Ganesha, Vol, 7, No. 1, 2017, Hal.10.

terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI)¹¹. Namun hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuni Pratiwi pada tahun 2017 ia berpendapat bahwa *pressure* yang diproksikan dengan target keuangan tidak dapat digunakan untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan¹². Pendapat tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Yosi dan Desi tahun 2018 bahwa target keuangan tidak terbukti memiliki pengaruh dalam mendeteksi adanya kecurangan laporan keuangan¹³.

Pada *opportunity* proksi sebagai ketidakefektifan pengawasan yang menunjukkan hasil yang berbeda antara penelitian satu dengan yang lainnya. oleh Ayu Erika dan Atmadja pada tahun 2017 menyatakan bahwa ketidakefektifan pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan¹⁴. Namun Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul dan Ferdiansyah tahun 2019 yang menunjukkan bahwa ketidakefektifan pengawasan berpengaruh tidak signifikan terhadap fraud dalam penyajian laporan keuangan¹⁵.

¹¹ Siddiq, Faiz Rahman, dan Agus Endrianto Suseno. "Fraud diamond Theory Dalam Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2017 (Perspektif F-Score Model)." Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis 4.2 (2019): 128-138

¹² Yuni Pratiwi, "*Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Perspektif Fraud diamond theory (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)*". Skripsi, Universtas Bandar Lampung, 2017, hal, 68.

¹³ Yossi Septriani dan Desi Handayani, "*Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Diamond Theory*", Jurnal Politeknik Caltex Riau, Vol. 11, No. 1, 2018, Hal. 21.

¹⁴ I Gst. Ayu Erika Pradini Putri, Ni Luh Gde Erni Sulindawati, dan Anantawikrama Tungga Atmadja, ... Hal 10

¹⁵ Nurul Karin Apriyani dan Ferdiansyah Ritonga, "*Nature Of Industry dan Ineffective Monitoring Sebagaideterminan Terjadinya Fraud Dalam Penyajian Laporan Keuangan*", Jurnal Sains Manajemen dan Akuntansi. Vol. 4, No. 2, 2019. Hal. 125.

Penelitian *fraud diamond theory* yang membahas variabel mengenai yang *rationalization* diproksikan dengan pergantian auditor pernah dibahas oleh Nova dan Majidah tahun 2019 yang menyatakan bahwa pergantian auditor memiliki pengaruh signifikan terhadap hubungan positif pada kecurangan laporan keuangan¹⁶. Hasil analisis tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aditya dan Ninuk tahun 2017 menunjukkan bahwa pergantian auditor berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan¹⁷. Namun terjadi perbedaan hasil penelitian, seperti yang dilakukan oleh Aprilia pada tahun 2017 berdasarkan hasil pengujiannya ia menyatakan bahwa pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan¹⁸. kemudian pada tahun 2018 Quraini juga menyatakan bahwa pergantian auditor tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan¹⁹.

Pada tahun 2017 Leela, Arie dan Erni meneliti tentang *capability* yang diproksikan dengan pergantian direksi sebagai salah satu faktor kecurangan laporan keuangan, mereka menyimpulkan bahwa perubahan direksi dapat mengindikasikan terjadinya *fraud*. Disisi lain pergantian direksi bisa jadi

¹⁶ Dumaria, N., dan Majidah. 2019. Pengaruh Fraud diamond theory Terhadap Deteksi Fraudulent Financial Reporting dengan Menggunakan Metode Beneish MScore Model. e-Proceeding 6(2): 3148.

¹⁷ M. Aditya Rizki Saputra dan Ninuk Dewi Kesumaningrum, "Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi fraudulent Financial Reporting Dengan Perspektif Fraud Pentagon Pada Perusahaan Perbankan Yangterdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015", Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 22. No. 2, 2017, Hal. 130.

¹⁸ Aprilia, "Analisis pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Beinesh Model Pada Perusahaan yang Menerapkan GCG", Jurnal Aset (Riset Akuntansi), Vol. 9, No. 1, 2017, hlm: 101-132.

¹⁹ Quraini, F, "Determinan Fraudulent Financial Reporting Using Fraud Pentagon Analysis ", Journal of Auditing, Finance and Accounting Forensic (JAFFA), Vol. 6, No. 2, 2018, hlm: 105-114.

upaya perusahaan untuk menyingkirkan direksi yang dianggap mengetahui adanya kecurangan²⁰. Kemudian pada tahun yang sama yaitu 2017 Aditya dan Dewi juga memberikan kesimpulan bahwa pergantian direksi memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan²¹. Namun kesimpulan tersebut berbeda dengan hasil uji yang dilakukan oleh Desi, Syahril, dan Rahmat tahun 2020 yang menyimpulkan bahwa pergantian direksi tidak berpengaruh dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan²². Hasil tersebut didukung oleh Theresia, Mahyus, dan Zulfikar tahun 2020 yang menyatakan bahwa pergantian direksi tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan²³.

Berdasarkan penelitian terdahulu dapat dilihat bahwa adanya perbedaan hasil penelitian atau *research gap*. Perbedaan hasil tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian kembali dengan tujuan membuktikan konsistensi dari penelitian terdahulu terkait faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kecurangan laporan keuangan. Variabel yang dipilih dalam penelitian ini juga sesuai dengan *fraud diamond theory* sehingga hasil akhir dari penelitian ini dapat diketahui apakah *fraud diamond theory* mendukung

²⁰ Komang Leela Shanti Devy, Made Arie Wahyuni, dan Ni Luh Gede Erni Sulindawati, "Pengaruh Frequent Number Of Ceo's Picture, Pergantian Direksi Perusahaan Dan External Pressure Dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting (Studi Empiris Pada Perusahaan Farmasi Yang Listing Di Bei Periode 2012-2016)", E-Journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 8, No. 2, 2017, Hal. 10.

²¹ Saputra, M. Aditya Rizki., & Ninuk Dewi Kesumaningrum. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fraudulent Financial Reporting Dengan Perspektif Fraud diamond theory Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 22(2).

²² Desi Elviani, Syahril Ali, Rahmat Kurniawan, "Pengaruh Kecurangan Laporan Keuangan terhadap Nilai Perusahaan: Ditinjau dari Perspektif Fraud Pentagon (Kasus di Indonesia)", Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, Vol. 20, No. 1, 2020, Hal. 124.

²³ Theresia Siwi Kartikawati, Mahyus, dan Zulfikar, "Pengaruh Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting Dengan Menggunakan Beneish Model", Jurnal Eksos, Vol. 16, No. 1, 2020, Hal. 34

faktor terjadinya kecurangan laporan keuangan. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini untuk menentukan apakah variabel-variabel *fraud diamond theory* dapat digunakan untuk mendeteksi *financial statement fraud*. Sehingga peneliti memilih judul penelitian: Pengaruh *fraud diamond theory* terhadap *financial statement fraud* studi empiris pada perusahaan *consumer good* yang terdapat di bursa efek Indonesia tahun 2020-2022.

B. Identifikasi Masalah

Untuk mengetahui dan menganalisis apakah perusahaan terdapat mendeteksi *financial statement fraud* dengan metode *theory diamond* terdiri dari *pressure*, *opportuntty*, *rationalization*, dan *capability*. Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Ada beberapa faktor yang diduga menjadi pemicu adanya kecurangan terhadap *financial stetament* penggelembungan dana yang terjadi pada akun piutang usaha, penggelapan pajak penghasilan (PPH) dan salah saji dalam perputaran bahan baku untuk perusahaan manufaktur yaitu salah saji persediaan, dan harga pokok penjualan.
2. Rentannya kecurangan pada laporan keuangan pada perusahaan *consumer good* yang dimana memiliki persediaan yang banyak dan biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan operasional yang kompleks, inilah yang membuat potensi bagi manajemen untuk melakukan kecurangan agar laporan keuangannya agar terlihat baik.
3. Adanya *research gap* pada penelitian terdahulu, maka penulis akan menganalisis lebih lanjut apakah *fraud diamond theory* berpengaruh terhadap *financial stetament*.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada permasalahan mengenai kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan *theory diamond*, yang terdiri dari empat elemen yaitu,

1. Variabel yang diteliti *Pressure, opportunity, rationalization, dan capability* terhadap *financial statement fraud*.
2. Perusahaan pada penelitian ini bergerak pada sektor *consumer good* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Pemilihan sektor barang konsumsi mengingat rentannya perusahaan-perusahaan melakukan *financial statement fraud*. Contohnya perusahaan PT Tirta Investama Tbk, PT Kimia Farma Tbk dan PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Pressure* berpengaruh terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan *consumer good* tahun 2020-2022?
2. Apakah *opportunity* berpengaruh terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan *consumer good* tahun 2020-2022?
3. Apakah *rationalization* berpengaruh terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan *consumer good* tahun 2020-2022?
4. Apakah *capability* dapat berpengaruh terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan *consumer good* tahun 2020-2022?
5. Apakah *Pressure, opportunity, rationalization, capability* berpengaruh secara simultan terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan *consumer good* tahun 2020-2022?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang diinginkan dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui pengaruh *pressure* terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan *consumer good* tahun 2020-2022.
2. Mengetahui pengaruh *opportunity* terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan *consumer good* tahun 2020-2022.
3. Mengetahui pengaruh *rationalization* terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan *consumer good* tahun 2020-2022.
4. Mengetahui pengaruh *cappability* terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan *consumer good* tahun 2020-2022.
5. Mengetahui pengaruh *Pressure, opportunity, rationalization, cappability* berpengaruh secara simultan terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan *consumer good* tahun 2020-2022.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan pengetahuan dan keilmuan berkaitan dengan *financial statement fraud* serta yang melatar belakangi *fraud* terhadap perusahaan *consumer good*.
 - b. Sebagai acuan dan referensi bagi peneliti berikutnya dalam mengembangkan penelitian selanjutnya

2. Manfaat Praktis

Dapat digunakan sebagai acuan oleh auditor atau orang yang menggunakan laporan keuangan untuk mendeteksi adanya penyimpangan dalam operasi perusahaan. Dan menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan ketika mengambil keputusan dalam kebijakan-kebijakan perusahaan selanjutnya.

G. Penelitian Relevan

Penelitian relevan ini adalah hasil dari penelitian yang sudah diteliti oleh para peneliti sebelumnya yang sesuai dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti selanjutnya. Hasil penelitian yang relevan akan bermanfaat sebagai dasar dan bahan acuan bahwa telah dilakukan penelitian. Penelitian ini berupa hasil penelitian hasil dari jurnal, skripsi, dan buku. Oleh karena itu, penelitian relevan ini bertujuan untuk menemukan persamaan maupun perbedaan dalam penelitian yang dibahas.

Tabel 1.1
Penelitian Relevan

No	Nama dan Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Dimas Bagus Prakoso dan Wahyu Setiyorini: Pengaruh <i>Fraud Diamond</i> terhadap Indikasi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan konsumsi makan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa <i>pressure</i> yang diprosikan dengan ROA dan <i>opportunity</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial statement fraud</i> . Sedangkan <i>rationalization</i> dan <i>capability</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial statement fraud</i>	Persamaan dalam penelitian ini adalah objek penelitian perusahaan yang <i>list</i> di Bursa Efek Indonesia (BEI), variabel independen berupa <i>fraud diamond</i> , metode penelitian kuantitatif dengan sumber	Penelitian ini memiliki perbedaan yakni teknik analisis data berupa analisis regresi log

No	Nama dan Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	2019-2021) ²⁴		data sekunder berupa <i>financial report</i> dan teknik pengumpulan sampel berupa <i>purposive sampling</i>	
2.	Paulus Libu Lamawitak dan Emilianus Eo Kutu Goo: Pengaruh <i>Fraud Diamond Theory</i> terhadap Kecurangan (<i>Fraud</i>) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2018-2021 ²⁵	Hasil penelitian membuktikan bahwa <i>financial target</i> , <i>ineffective monitoring</i> dan <i>capability</i> berpengaruh signifikan terhadap kecurangan (<i>fraud</i>)	Persamaan dalam penelitian ini adalah variabel independen berupa <i>fraud diamond</i> dan teknik analisis berupa regresi linier berganda	Penelitian ini memiliki perbedaan yakni objek penelitian berupa perhitungan variabel opportunity
3.	Azwirman, Ari Suryadi dan Efi Susanti Fraud Diamond dan Kualitas Audit Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2018 ²⁶	Hasil analisis regresi logistik menunjukkan adanya tekanan eksternal bahwa proxy dengan arus kas bebas. Sedangkan stabilitas keuangan diprosikan dengan perubahan aset dan penjualan untuk piutang,proksi kebutuhan keuangan pribadi dengan persentase kumulatif dari kepemilikan di	Persamaan dalam penelitian ini berupa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI),dan memiliki variabel independen fraud diamond, Metode penelitian kuantitatif dengan sumber data sekunder berupa <i>financial report</i> .	Perbedaan dalam penelitian ini adalah kualitas audit selama medeteksi kecurangan

²⁴ Dimas Bagus Prakoso dan Wahyu Setiyorini, "Pengaruh *Fraud Diamond* terhadap Indikasi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan konsumsi makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020).

²⁵ Paulus Libu Lamawitak dan Emilianus Eo Kutu Goo, "Pengaruh *Fraud Diamond Theory* terhadap Kecurangan (*Fraud*) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2018-2021," Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi 5, no 1 (2021).

²⁶ Azwirman, Ari suryadi, E. S. (2021). *Fraud Diamond Dan Kualitas Audit Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Konferensi Riset Akuntansi Riau, 1, 100.

No	Nama dan Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		perusahaan yang dipegang oleh orang dalam dan proxy pemantauan yang tidak efektif oleh audit komite dengan tanggung jawab keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan keuangan.		
4.	Bela Putri Hernanda: Analisis <i>Fraud Diamond Theory</i> terhadap Terjadinya <i>Fraud</i> (Studi Empiris pada Dinas Kota Probolinggo) ²⁷	Hasil Penelitian ini menyimpulkan bahwa kesesuaian kompensasi dan kompetensi tidak terdapat pengaruh terhadap kecurangan (<i>fraud</i>). Sistem pengendalian internal dan budaya organisasi berpengaruh negatif terhadap kecurangan (<i>fraud</i>)	Penelitian ini memiliki persamaan diantaranya variabel independen berupa <i>fraud diamond</i> , teknik pengumpulan sampel berupa <i>purposive sampling</i> dan teknik analisis data berupa analisis regresi linier berganda	Perbedaan dalam penelitian ini adalah objek penelitian berupa karyawan Pemerintah Probolinggo dan metode penelitian kuantitatif dengan sumber data primer
5.	Wielungga Arjapratama, Andi Manggala Putra dan Aniek Wijayanti: Analisis <i>Fraud Diamond</i> terhadap <i>Restatement</i> , 2020 ²⁸	Hasil penelitian ini bahwa target pengawasan berpengaruh positif terhadap penyajian kembali laporan keuangan. sedangkan target keuangan, perubahan KAP dan perubahan direksi tidak berpengaruh terhadap penyajian kembali laporan keuangan	Persamaan dalam penelitian ini adalah objek penelitian berupa perusahaan yang <i>list</i> di Bursa Efek Indonesia (BEI), variabel independen berupa metode penelitian kuantitatif	Penelitian ini memiliki perbedaan yakni teknik analisis data berupa analisis regresi logistik

Sumber: Data diolah

²⁷ Bela Putri Hernanda, "Analisis *Fraud Diamond Theory* terhadap Terjadinya *Fraud* (Studi Empiris pada Dinas Kota Probolinggo)" (Skripsi, Universitas Jember, 2019).

²⁸ Wielungga Arjapratama, Andi Manggala Putra dan Aniek Wijayanti, "Analisis *Fraud Diamond* terhadap *Restatement*," EQUITY 23, no. 1 (2020).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Financial Statement Fraud*

1. Pengertian *Financial statement fraud*

Financial statement fraud merupakan tindakan kecurangan terhadap laporan keuangan disajikan dengan informasi yang salah, baik disengaja maupun tidak disengaja, dapat berupa manipulasi data, pemalsuan atau penghilangan data tujuannya adalah untuk menipu pengguna laporan keuangan atau untuk menghindari pengungkapan yang seharusnya dilakukan¹.

Financial statement fraud. Berdasarkan *American Institute of Certified Public Accountants (AICPA)* kecurangan laporan keuangan (*financial statement fraud*) adalah laporan keuangan yang sengaja disajikan dengan informasi yang salah atau menyesatkan, yang berupa manipulasi, pemalsuan, atau penghilangan data yang signifikan dan bertujuan untuk menipu pengguna laporan keuangan².

a. Mengukur *Financial statement fraud* dengan menggunakan *fraud score model*

Peneliti mendeteksi *Financial statement fraud* dengan menggunakan *fraud score model*, model *F-Score* merupakan penjumlahan dari dua

¹ Karyono, *Forensic Fraud* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2013), 17

² Mahsun, Mohamad'' *Akuntansi Forensik*'' Yogyakarta: CV Budi Utama, 97.2023

variabel yaitu kualitas akrual dan kinerja keuangan³, dapat di gambarkan sebagai berikut:

$$F\text{-Score} = \text{Accrual Quality} + \text{Financial Performance}$$

b. Menghitung *Accrual Quality* (kualitas akrual)

Komponen variabel pada *F-Score* meliputi dua hal yang dapat dilihat dari laporan keuangan, yaitu *accrual quality* dan *financial performance*⁴. *Accrual quality* diprosikan dengan RSST accrual yaitu

$$\text{RSST Accrual} = (\Delta\text{WC} + \Delta\text{NCO} + \Delta\text{FIN}) / \text{Average Total Assets}$$

Dimana:

$$\Delta\text{WC} = \text{Current Asset} - \text{Current Liability}$$

$$\Delta\text{NCO} = (\text{Total Assets} - \text{Current Assets} - \text{Investment and Advances}) - (\text{Total Liabilities} - \text{Current liabilities} - \text{Long Term Debt})$$

$$\Delta\text{FIN} = \text{Total Investasi} - \text{Total liabilities}$$

$$\text{ATS} = (\text{Beginning total assets} + \text{end total assets})$$

c. Menghitung *Financial Performance* (Kinerja Keuangan)

Financial performance dari suatu laporan keuangan dianggap mampu memprediksi terjadinya kecurangan laporan keuangan. *Financial performance* diprosikan dengan perubahan pada akun piutang, perubahan

³ Dechow, P. M, Hutton, A. P, Kim, J H, and Sloan, R. G.(2012). Detecting Earning Management: A New Approach. *Journal of Accounting Reserach*, Vol. 50, Ed. 2, Hal. 275-334

⁴ Richardson et al. 2004. *Accrual Reliability, Ernings Persistence and Stock Prices*. SAS No. 99. *Corporate Governance and Firm Performance Advances in FinancialEconomics*, Vol. 13, h. 53-81.

pada akun persediaan, perubahan pada akun penjualan tunai⁵, perubahan pada EBIT yaitu:

$$\text{Financial performance} = \text{change in receivable} + \text{change in inventories} + \text{change in cash sales} + \text{change in earnings}$$

Keterangan:

$$\text{change in receivable} = \frac{\Delta \text{Receivables}}{\text{Average Total Assets}}$$

$$\text{change in inventories} = \frac{\Delta \text{Inventories}}{\text{Average Total Assets}}$$

$$\text{change in cash sales} = \frac{\Delta \text{Sales}}{\text{Sales (t)}} - \frac{\Delta \text{Receivables}}{\text{Receivables (t)}}$$

$$\text{change in earnings} = \frac{\text{Earnings (t)}}{\text{Average Total Assets (t)}} - \frac{\text{Earnings (t-1)}}{\text{Average Total Assets (t-1)}}$$

2. Jenis-jenis Kecurangan *Financial Statement Fraud*

Adapun jenis-jenis *financial statement fraud* berupa salah saji yang disajikan sebagai berikut:

- a. Tindakan manipulasi data, pemalsuan catatan akuntansi atau perubahan dokumen pendukung atas sumber data dalam penyajian laporan keuangan.
- b. *Representasi* atau penghapusan transaksi atau informasi signifikan yang terdapat dalam laporan keuangan.
- c. Pengimplementasian yang salah atas prinsip akuntansi yang meliputi nominal, klasifikasi, pengungkapan atau penyajiannya.⁶

⁵ Skousen, C. J., Smith, K. R., and Wright, C. J. (2008). Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS 99. <http://ssrn.com/abstract=1295494> pada 20 September 2015.

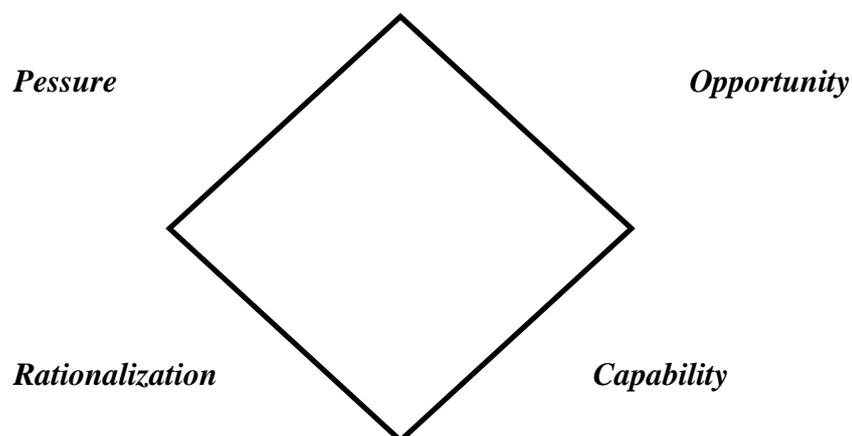
⁶ Suryandari dan Endiana, *Fraudulent Financial Statement*, 20

B. *Fraud Diamond Theory*

1. Pengertian *Fraud diamond theory*

Fraud diamond theory merupakan teori *fraud* yang dikembangkan oleh Wolfe dan Hermanson untuk menyempurnakan teori yang dikemukakan oleh Cressey yakni *fraud triangle theory* tentang jenis yang melatar belakangi terjadinya *fraud*. Wolfe dan Hermanson memaparkan pembaharuan terhadap *fraud triangle* guna meningkatkan kemampuan dalam mendeteksi tindakan *fraud* dengan cara menambahkan elemen keempat pada *fraud triangle* (segi tiga kecurangan) yaitu *capability* (kemampuan)⁷.

Gambar 2.1
Fraud Diamond



Sumber: Wolfe dan Hermason (2004)

⁷ David T Wolfe dan Dana R Hermanson, "The FWolfe, D. T. dan Hermanson, D. R. (2004) 'The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud: Certified Public Accountant', *The CPA Journal*, 74(12), Pp. 38–42. Doi: DOI:Raud Diamond: Considering the Four ElemWolfe, D. T. dan Hermanson, D. R.," *The CPA Journal* 74, no. 12 (2004): 38–42.

2. Jenis-jenis *Fraud Diamond*

Jenis-jenis yang terdapat dalam *fraud diamond* adalah *pressure* (tekanan), *opportunity* (kesempatan), *rationalization* (rasionalisasi) dan *capability* (kemampuan).

a. *Pressure*

Pressure (tekanan) merupakan kondisi yang menunjukkan insentif atau dorongan untuk melakukan tindakan kecurangan oleh manajemen atau direksi perusahaan. Dalam penelitian ini variabel *pressure* akan diproksikan dengan *financial targets*. *Financial targets* merupakan tekanan berlebihan yang dialami oleh manajer dalam pencapaian target keuangan yang ditentukan oleh direksi atau manajemen perusahaan. Jika target tersebut tidak mampu tercapai oleh perusahaan maka manajer akan melakukan berbagai tindakan untuk menjaga reputasi perusahaan tanpa terkecuali dengan cara manipulasi laporan keuangan⁸.

Pada umumnya *return on assets* dipergunakan sebagai tolak ukur kinerja operasional perusahaan dalam gambaran tingkat keefisienan aset yang telah berjalan⁹, dengan bentuk rumus sebagai berikut:

$$\text{Retrun On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aset}}$$

b. *Opportunity*

Opportunity atau kesempatan merupakan situasi dimana seseorang mempunyai kombinasi kondisi yakni kondisi yang berpotensi dalam melakukan tindakan *fraud* dan kondisi kecurangan yang tidak

⁸ Sekar Akrom Faradiza, "EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Sekar Akrom Faradiza," *Fraud Pentagon Dan Kecurangan Laporan Keuangan* 2, no. 1 (2019): 1–22.

⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta (2013).

terdeteksi. Dalam penelitian ini variabel *opportunity* diproksikan dengan *ineffective monitoring*. Pengertian dari *ineffective monitoring* adalah suatu kondisi dimana yang mendeskripsikan bahwa perusahaan tidak mempunyai pengendali internal yang efektif serta efisien dalam memantau kinerja perusahaan¹⁰.

Hal ini dikarenakan kehadiran dewan komisaris independen dipercaya mampu meningkatkan efektifitas pengawasan perusahaan. Menurut Albrecht *et al* faktor peluang yang dapat menyebabkan seseorang melakukan fraud yaitu kurangnya pengawasan untuk mencegah dan mendeteksi adanya kecurangan, ketidakmampuan untuk menilai kualitas kerja, kegagalan mendisiplinkan pelaku *fraud*, pengendalian internal yang lemah, ketidakpedulian untuk mengantisipasi *fraud* serta kurangnya jejak audit. *Internal control* memiliki peran yang sangat penting untuk mencegah adanya peluang fraud pada perusahaan jika *Internal control* sudah lemah maka akan dijadikan kesempatan oleh pelaku sebagai peluang yang terbuka lebar untuk melakukan *fraud*¹¹.

Pengendalian internal yang lemah dapat terjadi karena tidak efektifnya pengawasan direksi, dan komite audit atas proses pelaporan keuangan sehingga mampu menciptakan peluang untuk memanipulasi laporan keuangan. Salah satu cara untuk meningkatkan efektifitas pengawasan yaitu dengan menghadirkan dewan komisaris independen pada perusahaan. Maka penelitian ini menggunakan rasio jumlah

¹⁰ Faradiza.

¹¹ Faiz Rahman Siddiq, Fatchan Achyani dan Zulfikar, "*Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud*", Dipresentasikan dalam Seminar Nasional Peran Profesi Akuntansi Dalam Penanggulangan Korupsi dan The 4th Call for Syariah Paper, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 22 juli 2017, hal. 3

komisaris independen (IND) sebagai proksi dari variabel ketidakefektifan pengawasan¹². Ketidakefektifan pengawasan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{IND} = \frac{\text{Jumlah dewan komiisaris independen}}{\text{Jumlah total dewan komisaris}}$$

c. *Rationalization*

Rationalization atau rasionalisasi adalah bentuk pembenaran yang tertanam dalam diri untuk *melakukan* tindakan *fraud*. Dalam SAS No. 99 menginformasikan bahwa adanya rasionalisasi manajemen terjadi akibat hubungan antara manajemen dan auditor. Mayoritas *fraud* yang terjadi pada suatu perusahaan ditandai dengan adanya perubahan auditor selama dua tahun pertama masa jabatan auditor dikarenakan manajemen ingin meminimalisir potensi pendeteksian kecurangan atas laporan keuangan oleh auditor yang menjabat lebih dari dua tahun¹³.

Dalam penelitian ini variabel *rationalization* diproksikan dengan *changein auditor* atau perubahan auditor. Berdasarkan Standar *Global Reporting Initiative* (GRI) versi G4, *change in auditor* dapat diukur dengan menggunakan variabel dummy.

d. *Capability*

Capability (kemampuan) adalah keahlian yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan tindakan *fraud*. Keahlian yang dikuasai tersebut mampu mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan sehingga posisi direksi menjadi salah satu faktor penentu terjadinya *fraud*.

¹² Skousen, C. J., K. R. Smith, dan C. J. Wright. 2009. "Detecting and Predecting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS No. 99." *Corporate Governance and Firm Performance Advances in Financial Economis*, Vol. 13, h. 53-81.

¹³ Handayani Camelia, "Analisis Pengaruh Fraud Diamond Dan Capital Turnover Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks Pefindo25 Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016 – 2020)," 2022, 1–108.

Perubahan *direksi* merupakan pemindahan wewenang dari direksi lama kepada direksi baru yang bertujuan memperbaiki dan memperbarui kinerja manajemen sebelumnya¹⁴. Pada umumnya kinerja awal melemah akibat perubahan direksi dikarenakan perlu adaptasi dari pihak direksi. Oleh karenanya, *direction switch* dapat digunakan sebagai salah satu proksi variable *capability*. Berdasarkan Standar *Global Reporting Initiative* (GRI) versi G4, *direction switch* dapat diukur menggunakan variable dummy.

C. Kerangka Konseptual

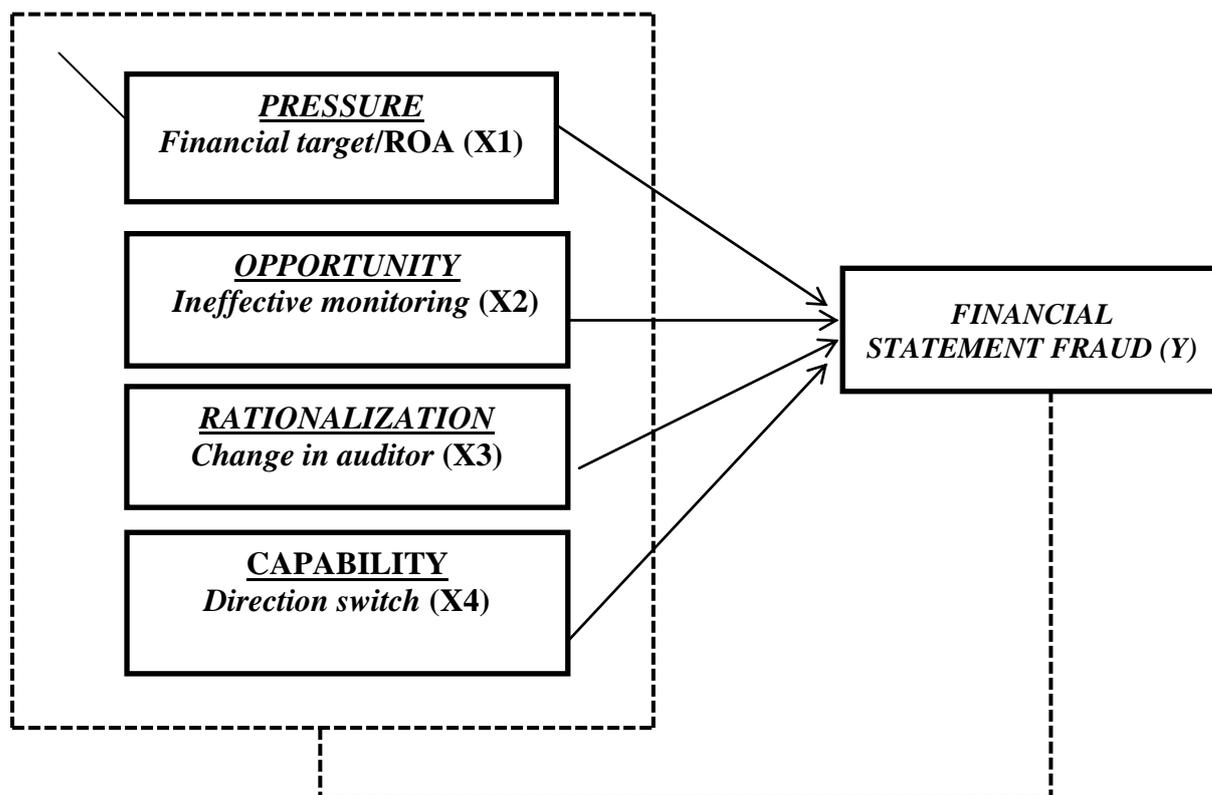
Kerangka konseptual merupakan istilah lain dari model analisis. Model analisis adalah suatu model yang menggambarkan hubungan antara variabel¹⁵. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mendeteksi *financial statement fraud* berdasarkan perspektif *fraud diamond*. Pendeteksian *financial statement fraud* sangat diperlukan karena laporan keuangan mengandung informasi penting yang akan mempengaruhi pengambilan keputusan oleh stakeholder. Berdasarkan *Statement of Auditing Standards* No.99, penyebab seseorang melakukan tindakan fraud terangkum dalam *fraud diamond* yang diasumsikan oleh Wolfe dan Hermanson diantaranya *pressure* (tekanan), *opportunity* (kesempatan), *rationalization* (rasionalisasi) dan *capability* (kemampuan). Keempat elemen tersebut membutuhkan alat bantu proksi untuk mengukurnya dikarenakan bersifat kualitatif yang mengakibatkan tidak dapat diukur secara langsung. Oleh karenanya variabel *pressure* diproksikan dengan *financial*

¹⁴ Mafiana Annisya, Lindrianasari dan Yuztitya Asmaranti, "Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan *Fraud Diamond*," *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* (2016): 77. <https://media.neliti.com/media/publications/76514-ID-pendeteksian-kecurang-laporankeuangan-m.pdf>

¹⁵ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sidoarjo: Zitama Publishing, 2014): 65

targets yang diukur menggunakan *return on assets* (ROA). Sedangkan ketiga variabel lainnya berupa *opportunity* yang diproksikan dengan *external auditor quality*, *rationalization* yang diproksikan dengan *change in auditor* dan *capability* yang diproksikan dengan *direction switch*. Ketiga variabel tersebut diukur menggunakan variabel dummy¹⁶. Berdasarkan kajian teori yang telah dipaparkan, kerangka konseptual dalam penelitian digambarkan sebagai berikut.

Gambar 2.2
Kerangka Konseptual



Description:

—————> = Uji secara Parsial

- - - - -> = Uji secara Silmultan

¹⁶ Putriasih, Herawati dan Wahyuni, "Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud," 11.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah disusun dimana rumusan masalah tersebut dirangkai dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis mempunyai sifat sementara dikarenakan jawaban yang diberikan berdasarkan kajian teori yang telah dipaparkan dan belum di sempurnakan dengan fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data¹⁷. Hipotesis dapat diartikan pula dengan jawaban teoritis dari rumusan masalah dan belum termasuk jawaban empiris atas suatu permasalahan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

1. *Pressure (Financial Targets)*

Pada umumnya target keuangan yang telah ditetapkan menuntut manajer perusahaan untuk memberikan performa terbaik. Untuk menunjukkan tingkat keefisienan aktiva berjalan maka perlu melakukan pengukuran kinerja operasional yakni dengan melakukan perbandingan laba pada jumlah aktiva atau *return on assets*. Semakin tinggi *return on assets* yang diperoleh maka semakin meningkat pula profit yang tercapai oleh perusahaan dan semakin membaik pula value perusahaan¹⁸.

Statement of Auditing Standars (SAS) No. 99 yang menyebutkan bahwa pendeteksian *financial statement fraud* akan mudah dideteksi apabila perusahaan menghadapi sebuah tuntutan yang tinggi maka tingkat kecurangan laporan keuangan juga meningkat. Hal ini terindikasi apabila *financial target* yang dimiliki perusahaan semakin tinggi sehingga

¹⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, 2019.

¹⁸ Risa Nadila Agustina, Yulinartati, dan Nina Mariana, "Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud."

berpotensi terjadinya *financial statement fraud* pada perusahaan semakin besar¹⁹. Dalam penelitian terdahulu Ayu, Erika dan Atmadja pada tahun 2017 ia menyatakan bahwa *pressure* yang diproksikan dengan target keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap terjadinya *fraud*²⁰, Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Faiz dan Agus tahun 2019 yang menyatakan *financial target* berpengaruh dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).²¹, Hasil penelitian membuktikan bahwa *financial target*, berpengaruh signifikan terhadap kecurangan (*fraud*).

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H₁: *Pressure* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*

2. *Opportunity (Ineffective Monitoring)*

Lemahnya pengawasan kinerja perusahaan serta terjadinya *financial statement fraud* disebabkan karena adanya mekanisme pengawasan yang kurang baik. Hal tersebut terjadi karena lemahnya sistem pengendalian internal pada perusahaan sehingga terbukanya peluang untuk melakukan kecurangan dan perilaku yang menyimpang. Selain itu adanya

¹⁹ AICPA,SAS No.99. 2002 *Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit*, AICPA. New York.

²⁰ I Gst. Ayu Erika Pradini Putri, Ni Luh Gde Erni Sulindawati, dan Anantawikrama Tungga Atmadja, "Pengaruh *Financial Targets* Dan *Ineffective Monitoring* Terhadap Terjadinya *Fraud* (Studi Kasus Pada Koperasi Serba Usaha Dana Pertiwi Seririt, Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali)", E-jurnal Universitas Pendidikan Ganesha, Vol, 7, No. 1, 2017, Hal. 10

²¹ Siddiq, Faiz Rahman, dan Agus Endrianto Suseno. "Fraud diamond Theory Dalam Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2017 (Perspektif F-Score Model)." *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis* 4.2 (2019): 128-138

pihak yang mendominasi seperti satu orang atau kelompok kecil tanpa adanya pengawasan direksi dan komisaris independen sehingga mereka merasa tidak diawasi secara ketat. Hal tersebut mengakibatkan semakin terbukanya kesempatan untuk memmanipulasi data laporan keuangan

Pernyataan tersebut didukung oleh Ayu, Erika dan Atmadja pada tahun 2017 ia menyatakan bahwa *pressure* yang diproksikan dengan target keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap terjadinya *fraud*²², selain itu ia juga mengungkapkan bahwa perusahaan dengan *internal control* yang lemah memiliki banyak celah yang menjadi peluang bagi manajemen untuk melakukan manipulasi transaksi atau akun-akun²³.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H₂: *Opportunity* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*

3. *Rationalization (Change in Auditor)*

Rasionalisasi merupakan suatu hal yang mendasari seseorang melakukan tindakan *fraud*. Mulanya manajer akan berasionalisasi untuk melakukan tindakan *fraud* sehingga kehadiran auditor eksternal sangat dibutuhkan dalam pengendalian perilaku tersebut. *Statement of Auditing Standards (SAS) No.99* yang menyebutkan bahwa semakin sering perusahaan mengganti auditor dapat diindikasikan perusahaan kemungkinan

²² I Gst. Ayu Erika Pradini Putri, Ni Luh Gde Erni Sulindawati, dan Anantawikrama Tungga Atmadja, "Pengaruh *Financial Targets* Dan *Ineffective Monitoring* Terhadap Terjadinya *Fraud* (Studi Kasus Pada Koperasi Serba Usaha Dana Pertiwi Seririt, Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali)", E-jurnal Universitas Pendidikan Ganesha, Vol, 7, No. 1, 2017, Hal. 10

²³ Nindito, Marsellisa, "Financial Statement Fraud of The Pentagon Fraud Model in Indonesia", *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, Vol. 2, No. 2, 2018.

besar melakukan kecurangan²⁴ Hal tersebut mengindikasikan bahwa *financial statement fraud* rentan terjadi ketika tidak adanya pergantian auditor selama dua tahun pertama masa jabatan auditor. Pergantian auditor eksternal mengakibatkan adanya transisi dalam perusahaan. Lamanya masa jabatan auditor eksternal mengakibatkan auditor eksternal semakin mudah mendeteksi *financial statement fraud*.

Namun adanya renggang waktu selama pergantian auditor eksternal perusahaan dan masa transisi jabatan pergantian auditor eksternal dimanfaatkan oleh manajer untuk merapikan tindakan *financial statement fraud*. Waktu luang tersebut akan digunakan untuk menutupi kinerja dan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya. Lemahnya kondisi perusahaan akan meningkatkan evaluasi subjektivitas dan kehati-hatian auditor dalam mendeteksi *fraud* sehingga auditor eksternal semakin mudah mendeteksi terjadinya *financial statement fraud*. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pergantian auditor eksternal berpengaruh terhadap terjadinya *financial statement fraud*²⁵. Dalam penelitian terdahulu Nova dan Majidah tahun 2019 yang menyatakan bahwa pergantian auditor memiliki pengaruh signifikan terhadap hubungan positif pada kecurangan laporan keuangan²⁶. Hasil analisis tersebut sejalan dengan penelitian yang

²⁴ AICPA, SAS No.99. 2002 *Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit*, AICPA. New York

²⁵ Tri Annisa dan Halmawati, "Pengaruh Elemen Fraud Diamond Theory Terhadap Financial Statement Fraud."

²⁶ Dumaria, N., dan Majidah. 2019. Pengaruh Fraud diamond theory Terhadap Deteksi Fraudulent Financial Reporting dengan Menggunakan Metode Beneish MScore Model. e-Proceeding 6(2): 3148.

dilakukan oleh Aditya dan Ninuk tahun 2017 menunjukkan bahwa pergantian auditor berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan²⁷.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H₃: *Rationalization* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*

4. *Capability (Direction Switch)*

Wolfe dan Hermanson mengungkapkan bahwa untuk meningkatkan pencegahan serta pendeteksian atas tindakan *financial statement fraud*, maka Wolfe dan Hermanson menambahkan satu elemen baru yakni *capability*. *Capability* merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan tindakan *fraud* pada suatu perusahaan. *Capability* mempunyai komponen yang banyak diantaranya: *brains* (kecerdikan), *position* (jabatan), *confidence* (kepercayaan), *coercion skills* (tekanan) dan *effective lying* (kebohongan). Namun dalam penelitian ini akan menggunakan pergantian direksi sebagai proksi dari variabel *capability*. Pergantian direksi tidak selamanya berdampak positif bagi perusahaan. Namun adanya pergantian direksi diharapkan dapat terhindar dari direksi yang mampu mendeteksi adanya tindakan *financial statement fraud* pada suatu perusahaan²⁸.

²⁷ M. Aditya Rizki Saputra dan Ninuk Dewi Kesumaningrum, "Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *fraudulent Financial Reporting* Dengan Perspektif *Fraud Pentagon* Pada Perusahaan Perbankan Yangterdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015", Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 22. No. 2, 2017, Hal. 130.

²⁸ Risa Nadila Agustina, Yulinartati, dan Nina Mariana, "Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud."

Dalam penelitian terdahulu Pada tahun 2017 Leela, Arie dan Erni meneliti tentang *capability* yang diproksikan dengan pergantian direksi sebagai salah satu faktor kecurangan laporan keuangan, mereka menyimpulkan bahwa perubahan direksi dapat mengindikasikan terjadinya fraud. Disisi lain pergantian direksi bisa jadi upaya perusahaan untuk menyingkirkan direksi yang dianggap mengetahui adanya kecurangan²⁹. Kemudian pada tahun yang sama yaitu 2017 Aditya dan Dewi juga memberikan kesimpulan bahwa pergantian direksi memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan³⁰.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H₄: *Capability* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*

5. Pengaruh *Pressure*, *Opportunity*, *Rationalization*, *Cappability* Berpengaruh Secara Simultan Terhadap *financial statement fraud*

Uji simultan dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Menurut Banin ulfiana dan Triyanto berdasarkan hasil uji simultan, seperti return on asset (ROA), ketidakefektifan pengawasan, pergantian auditor, dan perubahan direksi berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan

²⁹ Komang Leela Shanti Devy, Made Arie Wahyuni, dan Ni Luh Gede Erni Sulindawati, "Pengaruh Frequent Number Of Ceo's Picture, Pergantian Direksi Perusahaan Dan External Pressure Dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting (Studi Empiris Pada Perusahaan Farmasi Yang Listing Di Bei Periode 2012-2016)", E-Journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 8, No. 2, 2017, Hal. 10.

³⁰ Saputra, M. Aditya Rizki., & Ninuk Dewi Kesumaningrum. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fraudulent Financial Reporting Dengan Perspektif Fraud diamond theory Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 22(2).

keuangan pada perusahaan industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2020. Secara parsial variabel Roa dan ketidakefektifan pengawasan berpengaruh positif, sedangkan variabel pergantian auditor dan pergantian direksi tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2020³¹.

H₅: Apakah *Pressure, opportunity, rationalization, ccapability* berpengaruh secara simultan terhadap *financial statement fraud*

³¹ Ufiana, Banin, Triyanto, N.D. (2022). Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 10 (2). doi: <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2>

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang terfokus pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel dengan menggunakan angka serta penganalisisan data prosedur statistik¹. Sumber data dalam penelitian diperoleh dari data sekunder perusahaan berupa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan *consumer good* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

Sifat penelitian ini adalah penelitian hipotesis dengan tujuan menganalisis dan menemukan bukti empiris mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun variabel independen dalam penelitian ini antara lain *pressure* (tekanan), *opportunity* (kesempatan), *rationalization* (rasionalisasi) dan *capability* (kemampuan) serta *financial statement fraud* sebagai variabel dependen.

B. Definisi Operasional Variabel

Secara teoritis, variabel merupakan suatu karakteristik atau *value* dari seseorang serta objek atau kegiatan yang memiliki variasi khusus sehingga peneliti mengambil keputusan untuk mempelajari dan menarik kesimpulan

¹ Dea Aulya Sari Sasi Gendro, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, LP2M Ust Jogja*, 2022.

atas hal tersebut². Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis variabel yakni variabel independen dan variabel dependen dengan uraian sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel bebas. Istilah lain dari variabel independen adalah variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent* atau lebih dikenal dengan variabel bebas dengan simbol X. Secara spesifik, variabel independen (bebas/X) dalam penelitian ini terbagi menjadi empat yakni meliputi:

- a. Variabel *Pessure* (X1)
- b. Variabel *Opportunity* (X2)
- c. Variabel *Rationalization* (X3)
- d. Variabel *Capability* (X4)

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi penyebab yang melatar belakangi variabel independen. Istilah lain dari variabel dependen adalah variabel *output*, kriteria, konsekuensi atau lebih dikenal dengan variabel terikat dengan simbol Y. Secara spesifik, variabel terikat (Y) dalam penelitian ini yakni *financial statement fraud* (Y).

² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, 2019.

Tabel 3.1
Definisi Operasional variabel

No	Variabel	Indikator	Pengukuran	Skala
1.	Dependen (Y) <i>Financial statement fraud</i>	Diprosikan dengan penjumlahan <i>accrual quality</i> dan <i>financial performance</i> , untuk mendeteksi adanya salah saji maaterial yang dihitung langsung dalam laporan keuangan ³ .	$F\text{-Score} = \text{Accrual Quality} + \text{Financial performance}$	Nominal
2.	Independen (X1) <i>Pressure</i>	Diproksikan dengan <i>retrun on assets</i> dipergunakan sebagai tolak ukur kinerja operasional perusahaan dalam gambaran tingkat keefesienan aset yang telahberjalan ⁴	$\text{Retrun On Asse} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aset}}$	Rasio
3.	Independen (X2) <i>Opportuni-ty</i>	Diprosikkan dengan dewan komisaris ⁵	$\text{IND} = \frac{\text{Jumlah dewan komiisariss independen}}{\text{Jumlah total dewan komisaris}}$	Nominal
4.	Independen (X3)	Diproksikan dengan	Menggunakan variabel tiruan (<i>dummy variabel</i>) untuk	Nominal

³ Richardson et al. 2004. Accrual Reliability, Earnings Persistence and Stock Prices. SAS No. 99. Corporate Governance and Firm Performance Advances in Financial Economics, Vol. 13, h. 53-81.

⁴ Paulus Libu Lamawitak dan Emilianus Eo Kutu Goo, "Pengaruh *Fraud Diamond Theory* terhadap Kecurangan (*Fraud*) pada Koperasi Kredit Pintu Air," 58. <https://ejurnalunsam.id/index.php/jensi/article/view/3620>.

⁵ Warsidi, Bambang Agus Pramuka dan Suhartinah, "Determinant Financial Statement Fraud: Perspective Theory of Fraud Diamond (Study Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan di Indonesia Tahun 2011-2015)," 7.

No	Variabel	Indikator	Pengukuran	Skala
	<i>Rationalization</i>	perubahan auditor ⁶	pergantian auditor dimana. maka diberi kode 1 dan apabila tidak terdapat perubahan auditor selama dua tahun pertama masa jabatannya pada periode 2020-2022 maka diberi kode 0.	
5.	Independen (X4) <i>Capability</i>	Diproksikan dengan perubahan direksi ⁷	Menggunakan variabel tiruan (<i>dummy variabel</i>) untuk pergantian direksi dimana. diberi kode 1 dan apabila tidak terdapat perubahan direksi selama periode 2020-2022 maka diberi kode 0. klasifikasi, pengungkapan atau penyajiannya	Nominal

Sumber: Data diolah

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi dan sampel memiliki hubungan yang erat. Populasi merupakan totalitas atau generalisasi dari satuan yang ingin diteliti sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 51 perusahaan *consumer good* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Secara sederhana dapat dikatakan, bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Sebagian dan mewakili dalam batasan di atas merupakan dua kata kunci dan merujuk kepada semua ciri populasi dalam jumlah yang terbatas pada masing-

⁶ Warsidi, Bambang Agus Pramuka dan Suhartinah, “*Determinant Financial Statement Fraud: Perspective Theory of Fraud Diamond (Study Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan di Indonesia Tahun 2011-2015)*,” 7-8.

⁷ Yesiariani dan Rahayu, “Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud,” 2.

masing karakteristik. Disamping itu, perlu diperhatikan pula teknik analisis yang akan digunakan sehingga data yang terkumpul dapat diolah dengan teknik yang tepat⁸.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yakni salah satu teknik untuk memperoleh sampel representatif berdasarkan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kriteria Sampel

No	Kriteria Sampel	Tahun 2020-2022
1.	Perusahaan <i>go public</i> dengan indeks consumer good yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022 secara konsisten dan tidak mengalami <i>delisting</i> .	51
2.	Perusahaan tersebut telah mempublikasikan <i>annual report</i> (laporan tahunan) dan <i>financial report</i> (laporan keuangan) pada <i>website</i> resmi Bursa Efek Indonesia.	40
3.	Laporan keuangan menggunakan satuan rupiah.	29
4.	Data yang berkaitan dengan variabel penelitian tersedia dengan lengkap dan dipublikasikan selama tahun 2020-2022.	16

Berdasarkan keteria yang ditentukan oleh penulis terdapat 16 perusahaan *Consumer good* yang memenuhi keteria dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah periode pengamatan yang digunakan penelitian ini selama tiga tiga tahun dari tahun 2020-2022.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencatat dan mempelajari data-data yang relevan dengan

⁸ Zuhairi et al., "Pedoman Penulisan Skripsi." 62.

masalah yang diangkat dalam penelitian. Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui data sekunder berupa *annual report* (laporan tahunan) dan *financial report* (laporan keuangan) pada *website* resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) serta *website* resmi perusahaan pada tahun 2020-2022.

E. Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah tersajikan secara objektif dan informatif⁹. Dalam penelitian ini data yang disajikan serta dideskripsikan terdiri dari variabel dependen *financial statement fraud* dan variabel independen yaitu dari *fraud diamond* diantaranya *pressure*, *opportunity*, *rationalization* dan *capability*.

Data statistik disajikan dalam bentuk tabel statistik deskriptif yang menjelaskan mengenai nilai minimum, nilai maksimum, *mean* dan standar deviasi. Nilai minimum dan maksimum digunakan untuk melihat nilai terendah dan tertinggi dari sampel. *Mean* digunakan untuk memperkirakan nilai rata-rata populasi dari sampel. Standar deviasi digunakan untuk menilai penyimpangan rata-rata dari sampel, Seluruh komponen tersebut dipergunakan untuk menjelaskan keseluruhan sampel penelitian.

⁹ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), 122.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah salah satu uji yang digunakan untuk mendeteksi kelayakan data yang dianalisis serta terhindar dari suatu penyimpangan. Adapun uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu uji kelayakan atas distribusi data pada setiap variabel yang digunakan untuk mendeteksi kenormalan data. Uji normalitas yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis grafik dan uji statistik¹⁰. Penelitian ini menggunakan uji statistik *Kolmogrov-Smirnov* untuk melacak tingkat signifikansi dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Data residual terdistribusi normal

H_1 : Data residual terdistribusi tidak normal

Distribusi data beresidu normal apabila regresi dari hasil uji *Kolmogrov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari pada 0,05. Sedangkan distribusi data dikatakan beresidu tidak normal apabila regresi dari hasil uji *Kolmogrov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05¹¹.

¹⁰ Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2013), 56.

¹¹ Bambang Suharjo, *Analisis Regresi Terapan dengan SPSS* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 103-104.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji herterokedastisitas digunakan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya pada model regresi. Suatu model dapat dikatakan baik apabila tidak terdapat herterokedastisitas. Untuk menguji masalah herterokedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji *glejser* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi veraibel independen lebih besar dari 0,05 dinyatakan tidak terdapat masalah herterokedastisitas
- 2) Jika nilai signifikansi veraibel independen lebih kecil dari 0,05 dinyatakan terdapat masalah pada herterokedastisitas¹².

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan suatu korelasi antara nilai variabel dengan nilai variabel yang sejenis pada satu atau lebih sebelumnya. Pada umumnya, regresi tidak mensyaratkan terjadinya *problem* autokorelasi¹³. Adanya autokorelasi mengakibatkan varian sampel tidak dapat mendeskripsikan varian populasinya. Uji yang digunakan dalam mendeteksi terdapatnya autokorelasi adalah dengan melakukan uji Durbin-Watson¹⁴. Uji statistik yang digunakan sebagai berikut:

Dasar pengambilan keputusan ui durbin watson

- 1) Jika $d < d_l$ atau $d > 4 - d_l$ maka hipotesis nol, artinya terdapat autokorelasi

¹² Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*, 59

¹³ Suharjo, *Analisis Regresi Terapan dengan SPSS*, 93

¹⁴ Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*, 61.

2) jika $d_u < d < 4 - d_u$ maka hipotesis nol diterima, artinya tidak terdapat autokorelasi

3) Jika $d_L < d < d_u$ atau $4 - d_u < d < 4 - d_L$, artinya tidak ada kesimpulan

Apabila nilai d berada di antara batas $4 - d_u$ sampai dengan batas $4 - d_L$ maka tidak dapat dinyatakan apapun. Apabila nilai d lebih besar dari 0 dan lebih kecil dari d_L maka dinyatakan terdapat autokorelasi positif. Apabila $4 - d_L < d < 4$ maka dinyatakan terdapat korelasi negatif. Sedangkan apabila $d_u < d < 4 - d_u$ maka dinyatakan tidak terdapat korelasi¹⁵.

d. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas merupakan suatu uji kelayakan atas dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Uji multikolinieritas yang dilakukan dalam penelitian melalui nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1) Apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ atau nilai VIF < 10 maka menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas

2) Sedangkan apabila nilai *tolerance* $< 0,10$ atau nilai VIF > 10 maka menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas.

¹⁵ Suharjo, *Analisis Regresi Terapan dengan SPSS*, 93

3. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda merupakan salah satu analisis regresi yang digunakan untuk meramalkan suatu nilai variabel dependen dengan adanya perubahan dari dua atau lebih variabel independen secara linier¹⁶. Adapun uji regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan persamaan sebagai berikut.

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = *Financial statement fraud*

β_0 = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi *pressure*

β_2 = Koefisien regresi *opportunity*

β_3 = Koefisien regresi *rationalization*

β_4 = Koefisien regresi *capability*

X_1 = *Pressure*

X_2 = *Opportunity*

X_3 = *Rationalization*

X_4 = *Capability*

ϵ = *Error*

4. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik t

Uji statistik t merupakan uji koefisien yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial atau sendiri-

¹⁶ Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*, 39

sendiri terhadap variabel dependen serta mengidentifikasi tingkat ketentuan yang digunakan dalam analisis ini adalah pengujian ini dapat dilakukan dengan melakukan pengamatan nilai signifikan pada tingkat α (0,5). Analisis didasarkan pada perbandingan antara signifikan t dengan signifikan 0,05. Dasar keputusan yang diambil dalam uji t :

- a. Jika t hitung lebih besar dari t tabel (t hitung $>$ t tabel) atau probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan $<$ 0,05, maka hipotesis diterima, Artinya bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
 - b. Jika t hitung lebih kecil dari t tabel (t hitung $<$ t tabel) atau probabilitas lebih besar dari tingkat signifikan $>$ 0,05, maka hipotesis ditolak, Artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen¹⁷.
- b. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara baik atau menguji apakah model regresi yang digunakan telah baik. Uji F dapat dilihat dari output hasil regresi tingkat signifikansi 0,05 atau keterianya sebagai berikut:

- 1) Apabila probability $<$ tingkat signifikan 0,05 hipotesis diterima, artinya bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

¹⁷ Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*, 98

- 2) Sedangkan apabila probability $>$ tingkat signifikan 0,05 maka hipotesis ditolak, artinya bahwa variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 3) Cara menentukan Ftabel = (df : df2) atau (k : n-k-1), yang mana (k) adalah jumlah variabel independen dan (n) adalah jumlah sampel¹⁸.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan salah satu uji hipotesis yang digunakan untuk mengukur tingkat prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen¹⁹. Umumnya, nilai koefisien determinasi terletak diantara angka nol dan satu. Koefisien determinasi dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai koefisien determinasi menunjukkan angka terkecil yakni nol maka variabel independen kurang serentak dalam menjelaskan variabel dependen.
- 2) Sedangkan apabila nilai koefisien determinasi menunjukkan angka yang mendekati satu atau satu maka variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel dependen²⁰. Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

¹⁸ Suharjo, *Analisis Regresi Terapan dengan SPSS*, 78-79

¹⁹ Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*, 56.

²⁰ Suharjo, *Analisis Regresi Terapan dengan SPSS*, 79

$$R_2 = r_2 \times 100\%$$

Keterangan:

R_2 : Koefisien determinasi

r : Koefisien terbatas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil berdasarkan laporan tahunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari perusahaan *consumer good* periode 2020-2022 data tersebut didapatkan melalui website www.idx.co.id. Jumlah populasi pada perusahaan *consumer good* sebanyak 51 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, dan ada penentunya sesuai kriteria dan pertimbangan tertentu. Dari perusahaan *consumer good* yang memenuhi kriteria dalam pengambilan sampel pada periode tahun 2020-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 16 perusahaan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Daftar Perusahaan Sampel Penelitian

No	Kode Listing	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	BELL	Trisula Textile Industries Tbk	3 Oktober 2017
2	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	31 Maret 1995
3	CLEO	Sariguna Primatripta Tbk	17 September 2003
4	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	18 Maret 1991
5	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	10 Oktober 2018
6	ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk	7 Oktober 2010
O	INAF	Indofarma Tbk	28 Juni 2013
8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	7 Oktober 2010
9	KAEF	Kimia Farma Tbk	4 Juli 2001
10	KINO	Kino Indonesia Tbk	11 Desember 2015
11	KLBF	Kalbe Farma Tbk	30 Juli 1991
12	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk	5 Oktober 2018
13	MRAT	Mustika Ratu Tbk	27 Juli 1995
14	MYOR	Mayora Indah Tbk	4 Juli 1990
15	SKLT	Sekar Laut Tbk	8 September 1993
16	WOOD	Integra Indocabinet Tbk	21 Juni 2017

2. Analisis Statistik Deskriptif

Pada Uji statistik pada penelitian ini dilakukan untuk menganalisis terhadap nilai *mean*, rata-rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi yang dimiliki setiap variabel. Berikut ini merupakan data analisis statistik deskriptif pada variabel independen *pressure*, *opportunity*, *rationalization* dan *capability* serta variabel dependen *financial statement fraud*. Data analisis statistik deskriptif disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pressure	48	-.003	0.16	0.0566	0.05120
Opportunity	48	0.14	0.50	0.3679	0.09340
Rationalization	48	0.00	1.00	0.0417	0.20194
Capability	48	0.00	1.00	0.0417	0.20194
Financial statement fraud	48	-0.72	1.17	0.2582	0.41767
Valid N (listwise)	48				

Sumber: data sekunder yang diolah dari SPSS 25,2024

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif sebagai berikut:

a. *Pressure*

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif target keuangan yang dihitung menggunakan ROA (Return On Assets) menunjukkan nilai minimum sebesar -0,03 pada perusahaan Trisula Textile Industries Tbk. tahun 2022 yang berarti perusahaan tersebut paling sulit mendapatkan laba diantara perusahaan sampel lainnya bahkan mengalami kerugian karena bernilai negatif. Sedangkan nilai ROA tertinggi sebesar 0,16 pada perusahaan Charoen Pokphand Indonesia Tbk. tahun 2020, kemudian hasil penelitian sebanyak 48 sampel memiliki nilai rata-rata sebesar 0,0566 dapat diartikan bahwa tingkat

perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dalam menghasilkan laba sebanyak 5,66% dengan standar deviasi 0,05120. Hal ini menunjukkan nilai rata-rata lebih tinggi dari standar deviasi mengidentifikasi bahwa standar eror tersebut kecil maka kualitas data dari variabel target keuangan baik.

b. *Opportunity*

Opportunity yaitu ketidakefektifan pengawasan yang dihitung menggunakan rasio jumlah komisaris independen terhadap jumlah anggota dewan komisaris. Pada 16 perusahaan dengan 48 jumlah sampel menunjukan nilai terendah dari variabel ini sebesar 0,14 atau jumlah dewan komisaris independen hanya 1 orang dari 7 total anggota dewan komisaris yang berasal dari PT. Budi Starch & Sweetener, sedangkan nilai tertinggi sebesar 0,50 atau jumlah dewan komisaris independen berjumlah sama dengan anggota dewan komisaris yaitu pada PT. Trisula Textile Industries Tbk, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., Mustika Ratu Tbk., dan PT. Integra Indocabinet Tbk.. Nilai rata-rata pada variabel ketidakefektifan pengawasan yaitu 0,3679. atau 36,79% hal ini menunjukan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi telah memenuhi syarat keberadaan dewan komisaris independen minimal 30% dari total dewan komisaris yang diatur oleh Bursa Efek Indonesia (BEI)¹, selanjutnya standar deviasi pada variabel ketidakefektifan pengawasan sebesar 0,09340 maka dapat disimpulkan nilai rata-rata lebih tinggi dari standar deviasi

¹ Proporsi Komisaris Independen Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014

sehingga kualitas data pada variabel ketidakefektifan baik karena memiliki standar eror yang rendah.

c. *Rationalization*

Rationalization yaitu pergantian auditor yang dihitung menggunakan variabel *dummy*. Hasil analisis statistik deskriptif pada perusahaan *consumer good* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0.0417 atau 4,17% sehingga dapat diartikan dari 16 perusahaan sampel hanya 1 perusahaan yang melakukan pergantian kantor akuntan publik (skor 1) yaitu pada perusahaan Kimia Farma. Perusahaan tersebut melakukan pergantian auditor sebanyak 2 kali pada tahun 2021 dan 2022. sedangkan untuk sisanya sebesar 95,83% tidak melakukan pergantian kantor akuntan publik (skor 0).

d. *Capability*

Capability yaitu pergantian direksi yang dihitung menggunakan variabel *dummy* (DCHANGE). Berdasarkan penelitian terhadap 48 sampel diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,0417 artinya sebanyak 4,17% perusahaan sampel melakukan pergantian direksi (skor 1) yaitu pada PT. Kimia Farma Tbk. tahun 2021 dan PT. Mustika Ratu Tbk. tahun 2021 sisanya sebesar 97,78% perusahaan sampel tidak melakukan pergantian direksi (Skor 0).

e. *Financial statement*

Financial statement yaitu kecurangan laporan keuangan yang dihitung menggunakan *F-Score* menunjukkan nilai *mean* sebesar 0,2582 yaitu menunjukkan rata-rata perusahaan sektor *consumer good* barang

konsumsi selama 2020-2022 memiliki tingkat kecurangan laporan keuangan sebesar 25,82% dengan standar deviasi 0,41767. Apabila nilai rata-rata yang dihasilkan rendah, tetapi nilai standar deviasi tinggi maka potensi terjadinya *farud* juga semakin tinggi². Hal ini menandakan bahwa tingkat resiko terjadinya kecurangan laporan keuangan perusahaan consumer good termasuk tinggi. Nilai terendah hasil analisis statistik deskriptif pada *F-Score* yaitu -0,72 pada perusahaan Trisula Textile Industries Tbk. tahun 2022, nilai ini menandakan bahwa perusahaan textile tersebut memiliki risiko yang paling rendah dari terjadinya kecurangan laporan keuangan diantara perusahaan sampel lainnya. Sedangkan nilai maksimumnya sebesar 1,17 terjadi pada perusahaan Kino Indonesia Tbk. tahun 2021. hal ini menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki tingkat kecurangan yang paling tinggi berdasarkan perhitungan *F-Score* dibanding perusahaan sampel lainnya.

3. Deskripsi Hasil penelitian

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian menggunakan uji asumsi klasik dengan model regresi linear berganda yang akan dilakukan dengan beberapa tahap yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedasitas, dan uji autokorelasi.

² Skousen, C. J., & Brady J. T., Loc. Cit.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu uji kelayakan atas distribusi data pada setiap variabel yang digunakan untuk mendeteksi kenormalan data. Uji normalitas yang dilakukan penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-Smirnov*. Berikut hasil uji normalitas.

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.36197834
Most Extreme Differences	Absolute	0.099
	Positive	0.099
	Negative	-0.068
Test Statistic		0.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: data sekunder yang diolah dari SPSS 25,2024

Dari hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* di atas dapat disimpulkan bahwa menunjukan nilai signifikansi sebesar 0.200. Artinya data yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikansi di atas 0,05. Distribusi data beresidu normal apabila regresi dari uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari pada 0,05. Sedangkan distribusi data dikatakan bersidu tidak normal apabila

regresi dari hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari pada 0,05³.

2) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dalam penelitian ini berfungsi untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel independen dalam suatu penelitian. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai *Varian Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Dasar pengambilan keputusan uji multikolinieritas yaitu jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,100 dan nilai VIF lebih kecil 10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	0.105	0.227		0.460	0.648		
	Pressure	2.543	1.133	0.312	2.245	0.030	0.906	1.103
	Opportunity	-0.053	0.600	-0.012	-0.088	0.931	0.969	1.032
	Rationalization	-0.348	0.316	-0.168	-1.102	0.277	0.748	1.338
	Capability	1.041	0.315	0.503	3.310	0.002	0.755	1.324

a. Dependent Variable: Financial statement fraud

Sumber: data sekunder yang diolah dari SPSS 25,2024

Berdasarkan tabel 4.4, hasil uji multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa data ini tidak terjadi gejala multikolinieritas, dikarenakan ke 4 variabel nilai *tolerance* lebih > 0,10 atau nilai VIF < 10, sehingga dapat dibuat keputusan bahwa tidak terjadi multikolinieritas terhadap variabel independen *pressure*

³ Bambang Suharjo, *Analisis Regresi Terapan dengan SPSS* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008),103-104.

,*opportunity*, *rationalization* dan *capability*. Artinya dalam model regresi ini tidak terjadi korelasi yang tinggi antara variabel sehingga model regresi tersebut layak untuk digunakan.

3) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan varian dari nilai residual. Model regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadinya heteroskedastisitas. Salah satu cara yang paling akurat untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji glejser. Dasar pengambilan Uji heteroskedastisitas adalah nilai signifikan (sig) variabel independen lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Berikut hasil Uji heteroskedastisitas dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 4.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.183	0.140		1.311	0.197
	Pressure	-0.098	0.697	-0.022	-0.140	0.889
	Opportunity	0.302	0.369	0.123	0.818	0.418
	Rationalization	-0.153	0.194	-0.135	-0.788	0.435
	Capability	-0.132	0.193	-0.116	-0.683	0.498

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: data sekunder yang diolah dari SPSS 25,2024

Berdasarkan tabel 4.5, hasil uji glejser menunjukan bahwa tidak ada satupun variabel bebas yang memiliki nilai signifikan < 0,05. Semua variabel memiliki nilai signifikan > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansi variabel independen

lebih besar dari 0,05 dinyatakan tidak terdapat masalah heterokedastisitas dan Jika nilai signifikansi variabel independen lebih kecil dari 0,05 dinyatakan terdapat masalah pada heterokedastisitas⁴.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ atau periode sebelumnya. model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari gejala autokorelasi. Dasar pengambilan keputusan uji Durbin Watson adalah:

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.499 ^a	0.249	0.179	0.37844	2.208
a. Predictors: (Constant), Capability, Opportunity, Pressure, Rationalization					
b. Dependent Variable: Financial statement fraud					

Sumber: data sekunder yang diolah dari SPSS 25,2024

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan nilai DW sebesar 2,208. Tabel perhitungan dengan DW dimana $k=4$, dan $n= 48$, maka didapatkan nilai $d_l= 1,3619$, $d_u= 1,7206$, $4-d_l = 2,6381$ dan nilai $4-d_u= 2,2794$. Jika dilihat dari keterjadi atas, maka hasil uji autokorelasi pada penelitian ini dapat disimpulkan $d_u < DW < 4-d_u$ yang artinya tidak terdapat autokorelasi dalam data ini.

⁴ Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*, 59

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk menguji pengaruh variabel *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, dan *capability* terhadap variabel dependen *financial statement fraud* secara linier. Uji regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kecurangan laporan keuangan dengan faktor yang mempengaruhinya berdasarkan proksi - proksi dari teori *fraud diamond*. Berikut hasil uji analisis regresi linier berganda.

Tabel 4.7
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.105	0.227		0.460	0.648
	Pressure	2.543	1.133	0.312	2.245	0.030
	Opportunity	-0.053	0.600	-0.012	-0.088	0.931
	Rationalization	-0.348	0.316	-0.168	-1.102	0.277
	Capability	1.041	0.315	0.503	3.310	0.002
a. Dependent Variable: Financial statement fraud						

Sumber: data sekunder yang diolah dari SPSS 25,2024

Berdasarkan hasil tabel di atas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,105 + 2,543X_1 - 0,053X_2 - 0,348X_3 + 1,041X_4 + \epsilon$$

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil persamaan regresi di atas yaitu:

- 1) Nilai konstanta sebesar = 0,105 nilai konstanta berarti berpengaruh positif. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan dependen . Hal ini menunjukkan

bahwa jika semua variabel independen (*Pressure, Opportunity, Rationalization* dan *Capability*) bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka nilai *financial statement fraud* pada perusahaan *consumer good* tahun 2020-2021 sebesar 0,105.

- 2) Nilai koefisien regresi (β_1) = 2,543 nilai koefisien tersebut bernilai positif, hal ini menunjukkan jika *pressure* mengalami kenaikan 1%, maka *financial statement fraud* akan naik sebesar 2,543 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. tanda positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.
- 3) Nilai koefisien regresi (β_2) = -0,053 nilai koefisien tersebut bernilai negatif atau berlawanan arah antara variabel *opportunity* dan *financial statement fraud*. Hal ini artinya jika variabel *opportunity* mengalami kenaikan 1% maka sebaliknya variabel *financial statement fraud* akan mengalami penurunan sebesar -0,053.
- 4) Nilai koefisien regresi (β_3) = -0,348 nilai koefisien tersebut bernilai negatif atau berlawanan arah antara variabel *rationalization* dan *financial statement fraud*. Hal ini artinya jika variabel *rationalization* mengalami kenaikan 1% maka sebaliknya *financial statement fraud* mengalami penurunan sebesar -0,348.
- 5) Nilai koefisien regresi (β_4) = 1,041 nilai koefisien tersebut bernilai positif. Hal ini menunjukkan jika variabel *capability* mengalami

kenaikan 1% , maka *financial statement fraud* naik sebesar 1,04 dengan asumsi variabel independen lainnya di anggap konstan.

c. Uji Hipotesis

1) Uji Statistik t

Uji t pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen (target keuangan, ketidakefektifan pengawasan, pergantian auditor, dan pergantian direksi,) terhadap variabel dependen (kecurangan laporan keuangan). hasil uji t dapat disimpulkan sebagai berikut:

a) Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji hipotesis variabel *pressure*, diperoleh hasil bahwa variabel *pressure* yang dihitung menggunakan rasio ROA memiliki nilai signifikan sebesar 0,030 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,245 . Artinya nilai signifikan *pressure* yaitu $Sig = 0,030 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} yang dimiliki *pressure* lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu 2,015 ($t_{hitung} 2,245 > t_{tabel} 2,015$). Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini variabel *Pressure* memiliki pengaruh terhadap *financial statement*. Sehingga dapat disimpulkan *pressure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial statement fraud*, hal ini menunjukkan jika *pressure* mengalami kenaikan, maka *financial statement fraud* akan naik, maka H_1 diterima.

b) Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji hipotesis variabel *opportunity* diperoleh dari variabel *opportunity* yang dihitung menggunakan

jumlah komisaris independen menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,931 dan nilai t_{hitung} sebesar -0,088, Artinya nilai signifikan *opportunity* yaitu $Sig = 0,931 > 0,05$ nilai t_{hitung} yang dimiliki *opportunity* lebih kecil dari nilai t_{tabel} yaitu 2,015 ($t_{hitung} -0,088 < t_{tabel} 2,015$). Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini variabel *opportunity* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial statement*. Artinya *opportunity* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *financial statement fraud*, maka H_2 ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya ketidakefektifan pengawasan tidak menyebabkan perusahaan melakukan tindak kecurangan terhadap laporan keuangan perusahaan

- c) Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji hipotesis variabel *rationalization* atau pergantian auditor yang dihitung menggunakan variabel dummy pergantian auditor selama tahun 2020-2022 menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,277 dan nilai t_{hitung} sebesar -1,102, Artinya nilai signifikan *rationalization* yaitu $Sig = 0,277 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} yang dimiliki oleh *rationalization* lebih kecil dari nilai t_{tabel} yaitu 2,015 ($t_{hitung} - 1,102 < t_{tabel} 2,015$). Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini variabel *rationalization* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial statement*. Artinya *rationalization* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *financial*

statement fraud, H_3 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya pergantian auditor tidak menyebabkan perusahaan melakukan tindak kecurangan terhadap laporan keuangan perusahaan.

- d) Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji hipotesis variabel *capability* atau pergantian direksi yang dihitung menggunakan variabel dummy pergantian direksi selama tahun 2020-2022. menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,002 dan nilai t_{hitung} sebesar 3,310, Artinya nilai signifikan *capability* yaitu $Sig = 0,002 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} yang dimiliki oleh *capability* lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu 2,015 ($t_{hitung} 3,310 > t_{tabel} 2,015$) . Menunjukkan bahwa dalam penelitian ini variabel *capability* memiliki pengaruh terhadap *financial statement fraud*. Artinya *capability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial statement fraud*, Hal ini menunjukkan jika variabel *capability* mengalami kenaikan maka *financial statement fraud* naik, maka H_4 diterima.

2) Uji F (Simultan)

Uji F disebut juga sebagai simultan artinya menunjukkan apakah semua variabel bebas (X) mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). semua variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Hasil uji simultan uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji F (Silmultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.041	4	0.510	3.562	0.014 ^b
	Residual	6.158	43	0.143		
	Total	8.199	47			
a. Dependent Variable: Financial statement fraud						
b. Predictors: (Constant), Capability, Opportunity, Pressure, Rationalization						

Sumber: data sekunder yang diolah dari SPSS 25,2024

Berdasarkan hasil uji F (simultan) yaitu nilai sig sebesar 0,014^b. Sehingga dapat diambil keputusan bahwa nilai sig 0,014 < 0,05 dan nilai f_{hitung} 3,562 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 2,59 (f_{hitung} 3,562 > F_{tabel} 2,59) maka H_5 diterima, dapat disimpulkan semua variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial statement fraud*.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Nilai determinasi ditentukan dengan nilai adjusted R *square* kemudian hasil determinasi dalam bentuk persentase. Berikut hasil uji koefisien determinasi (R^2)

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Dererminasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.499 ^a	0.249	0.179	0.37844
a. Predictors: (Constant), Capability, Opportunity, Pressure, Rationalization				
b. Dependent Variable: Financial statement fraud				

Sumber: data sekunder yang diolah dari SPSS 25,2024

Dari tabel di atas menunjukkan nilai *R Square* adalah 0,249 yang mana jika dikalikan 100% menjadi 24,9% artinya bahwa variabel independen yang diteliti memiliki pengaruh 24,9% terhadap variabel *financial statement fraud*. Sedangkan 75,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti. Dengan pertimbangan besarnya nilai *R Square* 24,9%, artinya tingkat hubungan antara variabel *pressure*, *opportunity*, *rationaliation* dan *capability* terhadap *financial statement fraud* termasuk kedalam kategori rendah.

B. Pembahasan

1. Pengaruh *Pressure* terhadap *Financial Statement Fraud*

Berdasarkan hasil uji hipotesis 1 variabel *pressure*, target keuangan yang dihitung menggunakan rasio ROA menunjukkan hasil tingkat signifikan lebih kecil dibandingkan taraf signifikan yang ditetapkan yaitu nilai $\text{Sig} = 0,030 < \text{taraf signifikan } 0,05$ dan untuk nilai t_{hitung} sebesar 2,245 dan $t_{\text{tabel}} 2,015$ artinya t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Maka hasil hipotesis yang di peroleh dari pengujian hipotesis diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel *Pressure* memiliki pengaruh terhadap *financial statement fraud*. Semakin besar target keuangan yang ditargetkan kepada pihak manajemen, semakin tinggi tekanan yang diterima sehingga membuat potensi manajemen untuk melakukan *financial statement fraud*.

Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan teori dalam *Statement of Auditing Standards (SAS) No. 99* yang menyebutkan bahwa pendeteksian

financial statement fraud akan mudah dideteksi apabila perusahaan menghadapi sebuah tuntutan yang tinggi maka tingkat kecurangan laporan keuangan juga meningkat. Hal ini terindikasi apabila *financial target* yang dimiliki perusahaan semakin tinggi sehingga berpotensi terjadinya *financial statement fraud* pada perusahaan semakin besar⁵.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Prakoso dan Setiyorini pada tahun 2020, disimpulkan semakin tinggi *pressure* (ROA) maka semakin meningkat juga *financial statement fraud* yang terjadi dalam perusahaan. Target yang terlalu tinggi oleh manajer perusahaan akan menjadikan sikap ambisius berlebih pada manajer sehingga banyak cara akan ditempuh untuk mendapatkan target yang seharusnya⁶. Begitu juga hasil penelitian ini sejalan dengan Larum pada tahun 2021 menunjukkan semakin tinggi nilai Roa semakin besarnya kemungkinan terjadi kecurangan laporan keuangan karena terjadinya tekanan berlebihan pada manajer⁷.

2. Pengaruh *Opportunity* terhadap *Financial Statement Fraud*

Berdasarkan hasil uji hipotesis 2 variabel *opportunity* ketidakefektifan pengawasan yang dihitung menggunakan jumlah komisaris independen menunjukkan hasil tingkat signifikan lebih besar

⁵ AICPA,SAS No.99. 2002 *Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit*, AICPA. New York.

⁶ Dimas Bagus Prakoso dan Wahyu Setiyorini, “Pengaruh *Fraud Diamond* terhadap Indikasi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020).

⁷ Larum, Kordianus, Diana Zuhroh dan Edi Subiyantoro. “Fraudlent Financial Reporting:Menguji Potensi Kecurangan Pelaporan Keuangan dengan Menggunakan Teori Fraud Hexagon.” *AFRe Accounting and Financial Review* 4, no. 1 (2021).

dibandingkan taraf signifikan yang ditetapkan yaitu nilai $Sig = 0,931 >$ taraf signifikan $0,05$ dan untuk nilai t_{hitung} sebesar $-0,088$ dan $t_{tabel} 2,015$.. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketidakefektifan pengawasan tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Sehingga artinya hipotesis ditolak. Hal ini terindikasi bahwa tinggi rendahnya ketidakefektifan pengawasan tidak menyebabkan perusahaan melakukan tindak kecurangan terhadap laporan keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *Statement of Auditing Standards* (SAS) No. 99 yang menyebutkan bahwa ketidakefektifan pengawasan yang diukur dengan dewan komisaris independen belum tentu dapat mencegah terjadinya *financial statement fraud* secara keseluruhan dikarenakan manajer perusahaan masih dapat mengatasi pengawasan dalam perusahaan⁸.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Alfina dan Amrizal pada tahun 2020 yang menyimpulkan bahwa ketidakefektifan pengawas tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud* bahwa tinggi rendahnya ketidakefektifan pengawasan tidak akan berpengaruh terhadap *financial statement fraud* . Hal ini⁹ . Begitu juga dengan penelitian Handayani, Agus Sutarjo dan Meri Yani pada tahun

⁸AICPA,SAS No.99. 2002 *Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit*, AICPA. New York

⁹ Alfina, DF, & Amrizal, A. (2020). Pengaruh Faktor Tekanan, Peluang, Rasionalisasi, Kompetensi, dan Arogansi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Akuntabilitas*, 13(1), 63–76.

2021 yang menyatakan ketidakefektifan pengawasan tidak berpengaruh signifikan terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan¹⁰.

3. Pengaruh *Rationalization* terhadap *Financial Statement Fraud*

Berdasarkan hasil uji hipotesis 3 variabel *rationalization* atau pergantian auditor yang dihitung menggunakan variabel dummy pergantian auditor selama tahun 2020-2022, menunjukkan hasil tingkat signifikan lebih besar dibandingkan taraf signifikan yang ditetapkan yaitu nilai Sig = 0,277 > taraf signifikan 0,05 dan untuk nilai t_{hitung} -1,102 dan t_{tabel} 2,015. Maka hasil hipotesis ditolak. Dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya pergantian auditor tidak menyebabkan perusahaan melakukan tindak kecurangan terhadap laporan keuangan perusahaan.

Hasil dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian tidak sesuai dengan teori dalam *Statement of Auditing Standards* (SAS) No.99 yang menyebutkan bahwa semakin sering perusahaan mengganti auditor dapat diindikasikan perusahaan kemungkinan besar melakukan kecurangan¹¹. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 20 tahun 2015 pasal 11 ayat 1 yang menyatakan bahwa pemberian jasa audit atas laporan keuangan terhadap suatu entitas oleh seorang Akuntan Publik dibatasi paling lama lima tahun buku berturut-turut¹².

¹⁰ Handayani, Ridha, Agus Sutarjo, and Meri Yani. "Pengaruh Pressure, Opportunity Dan Rationalization (Fraud Triangle) Terhadap Financial Statement Fraud." *Pareso Jurnal* 3.3 (2021): 683-694.

¹¹ AICPA, SAS No.99. 2002 *Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit*, AICPA. New York

¹² "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik" diakses pada website Database Peraturan BPK RI pada tanggal 25 november 2021.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Aprilia pada tahun 2017 tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan¹³. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan Quraini pada tahun 2018 yang menyatakan bahwa variabel pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan¹⁴. Dari hasil penelitian diatas menyebutkan bahwa tinggi rendahnya pergantian auditor berpengaruh terhadap kecurangan dalam laporan keuangan.

4. Pengaruh *Capability* terhadap *Financial Statement Fraud*

Berdasarkan hasil uji hipotesis variabel *capability* atau pergantian direksi yang dihitung menggunakan variabel *dummy* pergantian direksi selama tahun 2020-2022, menunjukkan hasil tingkat signifikan lebih besar dibandingkan taraf signifikan yang ditetapkan yaitu nilai Sig = 0,002 < taraf signifikan 0,05 dan untuk nilai t_{hitung} sebesar 3,310 dan t_{tabel} 2,015. Maka hasil hipotesis diterima, Dapat disimpulkan bahwa perubahan direksi merupakan faktor utama yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan *financial statement fraud*.

Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan teori dalam *Statement of Auditing Standards (SAS) No. 99* yang menyebutkan bahwa pendeteksian *financial statement fraud* akan mudah dideteksi apabila perusahaan melakukan pergantian direksi, dengan perubahan direksi bertujuan untuk

¹³ Aprilia. 2017. "Analisis pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Beinesh Model Pada Perusahaan yang Menerapkan GCG". *Jurnal Aset (Riset Akuntansi)* Vol. 9. No. 1

¹⁴ Quraini, 2018. "Determinan Fraudulent Financial Reporting Using Fraud Pentagon Analysis ". *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting (JAFFA)*. Vol 6 No.2

memperbaiki kinerja manajemen sebelumnya sehingga peluang untuk melakukan tindakan manipulasi cukup besar. Sehingga dapat diasumsikan bahwa perubahan direksi lebih cenderung melakukan tindakan terjadinya *financial statement fraud*¹⁵.

Statement of Auditing Standards (SAS) No. 99 yang menyebutkan bahwa pendeteksian *financial statement fraud* akan mudah dideteksi apabila perusahaan melakukan pergantian direksi, dengan perubahan direksi bertujuan untuk memperbaiki kinerja manajemen sebelumnya sehingga peluang untuk melakukan tindakan manipulasi cukup besar. Sehingga dapat diasumsikan bahwa perubahan direksi lebih cenderung melakukan tindakan terjadinya *financial statement fraud*¹⁶.

Pergantian direksi yang diukur dengan melihat perubahan jajaran direksi dalam kurun waktu 3 tahun menunjukan bahwa pergantian direksi menjadi potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan. Hasil Dalam penelitian terdahulu Lamawitak dan Goo 2021, Hasil penelitian membuktikan bahwa *capability* berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan¹⁷. Begitu juga menurut Suryani pada tahun 2021 yang memberikan kesimpulan bahwa variabel pergantian direksi memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

¹⁵ AICPA,SAS No.99. 2002 *Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit*, AICPA. New York.

¹⁶ AICPA,SAS No.99. 2002 *Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit*, AICPA. New York.

¹⁷ Paulus Libu Lamawitak dan Emilianus Eo Kutu Goo, “Pengaruh *Fraud Diamond Theory* terhadap Kecurangan (*Fraud*) pada Koperasi Kredit Pintu Air,” *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi* 5, no 1 (2021).

5. Pengaruh *Pressure, Opportunity, Rationalization* dan *Capability* secara Simultan Terhadap *financial Statement Fraud*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *pressure, opportunity, rationalization* dan *capability* terhadap *financial statement fraud* yang dipoksikan dengan *F-Score*. Sampel yang digunakan dalam perusahaan *consumer good* pada tahun 2020-2022 dengan uji variabel menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis data diketahui nilai signifikan untuk pengaruh *pressure, opportunity, rationalization* dan *capability* terhadap *financial statement fraud* adalah sebesar 0,014^b yang berarti nilai signifikansinya $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh *pressure, opportunity, rationalization* dan *capability* terhadap *financial statement fraud* dinyatakan diterima.

Berdasarkan hasil pengujian determinasi (R^2), dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R Square) berpengaruh sebesar 24,9% yang menunjukkan arti bahwa secara simultan presentase berpengaruh pada variabel *pressure, opportunity, rationalization* dan *capability* terhadap *financial statement fraud* sebesar 24,9% artinya bahwa variabel independen yang diteliti memiliki pengaruh 24,9% terhadap variabel *financial statement fraud*. Sedangkan 75,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti.

Financial statement fraud merupakan tindakan kecurangan yang disengaja dilakukan untuk menciptakan laporan keuangan yang lebih baik dari *real report (over statement)* dan atau lebih buruk dari *real report (under*

statement). Kecurangan laporan keuangan meliputi suatu tindakan yang dilakukan oleh pejabat atau badan eksekutif perusahaan untuk menutupi kondisi *real report* dalam penyajian laporan keuangan demi memperoleh keuntungan personal¹⁸. Secara simultan, *pressure, opportunity, rationalization,* dan *capability* berpengaruh terhadap terjadinya *financial statement fraud*. Tekanan yang tinggi untuk mencapai target keuangan, bersamaan dengan adanya kesempatan untuk memanipulasi laporan keuangan dan kemampuan untuk melakukan tindakan tersebut, dapat menjadi pemicu untuk melakukan penipuan. Dalam hal ini, tekanan untuk mencapai target keuangan (ROA), bersama dengan kesempatan untuk melakukan manipulasi (ketidakefektifan pengawasan), pergantian auditor dan pergantian direksi merasa bahwa manipulasi laporan keuangan adalah satu-satunya cara untuk bertahan dalam persaingan, dan kemampuan untuk melaksanakan penipuan tersebut, semuanya berperan secara simultan dalam mempengaruhi kecenderungan untuk melakukan *financial statement fraud*.

¹⁸ Karyono, *Forensic Fraud* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2013), 17

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya kecurangan laporan keuangan dengan menganalisis teori *fraud diamond* yang dihitung menggunakan *F-Score* model. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 48 data pada perusahaan manufaktur sektor *consumer good* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2022. Berdasarkan hasil penelitian yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t, menghasilkan nilai $\text{sig} = 0,030 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh *pressure* terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan *consumer good* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t, menghasilkan nilai $\text{sig} = 0,931 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh *opportunity* terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan *consumer good* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t, menghasilkan nilai $\text{sig} = 0,277 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh *rationalization* terhadap *financial statement fraud* pada

perusahaan *consumer good* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.

4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t, menghasilkan nilai $\text{sig} = 0,002 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh *capability* terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan *consumer good* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.
5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji-f atau simultan diperoleh nilai sig sebesar $0,014 < 0,05$ dan nilai $f_{\text{hitung}} 3,562$ lebih besar dari F_{tabel} yaitu 2,59 ($f_{\text{hitung}} 3,562 > F_{\text{tabel}} 2,59$) maka H_5 diterima, dapat disimpulkan semua variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial statement fraud*. Kemudian berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diketahui nilai *R Square* adalah 0,249 yang mana jika dikalikan 100% menjadi 24,9% artinya bahwa variabel independen yang diteliti memiliki pengaruh 24,9% terhadap variabel *financial statement fraud*. Sedangkan 75,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan bahwa saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian ini sebaiknya manajemen perusahaan perusahaan menyadari adanya terjadi *financial statement fraud* dan perusahaan semaksimal mungkin mencegah terjadinya *farud* karena tentunya akan berdampak buruk bagi citra perusahaan. Beberapa hal yang dapat

dilakukan untuk meminimalisir terjadinya *financial statement fraud* yaitu dengan rutin melakukan penilaian resiko, memperkuat kebijakan dan lingkungan internal mengenai *fraud* melakukan training untuk meningkatkan kesadaran mengenai jenis-jenis *fraud*.

2. Penelitian ini hanya tiga tahun untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan periode penelitian yang lebih panjang karena topik ini berkaitan dengan kecurangan laporan keuangan sehingga akan semakin bagus hasilnya apabila diuji dengan periode yang lebih panjang.
3. Penelitian ini hanya melihat faktor penyebab *fraud* pada perusahaan *consumer good* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga untuk peneliti dimasa mendatang disarankan dapat melihat meneliti faktor penyebab *fraud* pada sektor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE Indonesia Chapter.(2019). Survei Fraud Indonesia 2019. AFCE Indonesia.
- Alfina, DF, & Amrizal, A.’’Pengaruh Faktor Tekanan, Peluang, Rasionalisasi, Kompetensi, dan Arogansi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.’’ Akuntabilitas, 13.1.2020.
- Amrizal. Pencegahan Dan Pendeteksian Kecurangan. *Bpkp RI 5*, no. Internal Audit, 2015.
- Anggraini, Sinta, and Jurnal Mahasiswa Volume. “Jurnal Mahasiswa Volume 1, Nopember 2021 Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Tang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia LPPM STIE-GK Muara Bulian Page ” 1 (2021): 332–46.
- Arifin, Johan. “*Fraud*, Mendeteksi Dan Mengatasinya (Pendekatan Akuntansi Forensik & Audit Investigatif),” 2020.
- Aprilia. "Analisis pengaruh *Fraud Pentagon* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Beinesh Model Pada Perusahaan yang Menerapkan GCG". *Jurnal Aset (Riset Akuntansi)*Vol. 9. No. 1.2021.
- Ayem, Sri, and Astuti. “Konsep Fraud Diamond Dan Financial Statement Fraud (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018).” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika* 9, no. 3 (2019).
- Bela Putri Hernanda, “Analisis *Fraud Diamond Theory* terhadap Terjadinya *Fraud (Studi Empiris pada Dinas Kota Probolinggo)*”(Skripsi, Universitas Jember, 2019).
- Bisri Rahayuningsih dan Sukirman, “Determinan *Fraudulent Financial Statement* dalamPerspektif *Fraud Pentagon Theory*,” Jurnal Akuntansi Bisnis, 2021.
- Bursa Efek Indonesia. 2023. Laporan Keuangan & Tahunan. Dalam www.idx.co.id.
- Camelia, Handayani. “Analisis Pengaruh Fraud Diamond Dan Capital Turnover Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks Pefindo25 Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016 – 2020),” 2022.

- Dimas Bagus Prakoso dan Wahyu Setiyorini, "Pengaruh *Fraud Diamond* terhadap Indikasi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020).
- Diska Arliena Hafni, "Praktik Earning Management Dalam Perspektif Etika Syari'Ah," *Jurnal Ekonomika Bisnis* 03, no. 02, 2012.
- D Yusriliana, L N Sari, and T Ratnawati, "Studi Literatur: Pengungkapan Kecurangan Melalui Investigasi Audit Pada Badan Pemeriksa Keuangan," *Jurnal Riset* 1, no. 2 (2023).
- Dea Aulya Sari Sasi Gendro, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, LP2M UST Jogja*, 2022.
- Dechow, P. M, Hutton, A. P, Kim, J H, and Sloan, R. G. Detecting Earning Management: A New Approach. *Journal of Accounting Reserach*, Vol. 50, Ed. 2, 2012
- Faradiza, Sekar Akrom. "EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Sekar Akrom Faradiza." *Fraud Pentagon Dan Kecurangan Laporan Keuangan* 2, no. 1, 2019.
- Hafni, Diska Arliena. "Praktik Earning Management Dalam Perspektif Etika Syari'Ah." *Jurnal Ekonomika Bisnis* 03, no. 02, 2012.
- Handayani, Ridha, Agus Sutarjo, and Meri Yani. "*Pengaruh Pressure, Opportunity Dan Rationalization (Fraud Triangle) Terhadap Financial Statement Fraud.*" *Pareso Jurnal* 3.3.2021.
- Herdiana, Rudi, and Shinta Permata Sari. "Analisis *Fraud Diamond* dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud* (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2014)." *Seminar Nasional Dan Call For Paper III*, no. April 2018.
- Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, Jakarta,2013.
- Karyono, *Forensic Fraud* ,CV Andi Offset: Yogyakarta .2013.
- Muchran, M, S N Eka, and A Hasan. "Analisis *Fraud Diamond* Dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud* Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2018-2020." *Al-Buhuts* 19, 2023.
- Richardson et al. Accrual Reliability, Ernings Persistence and Stock Prices. SAS No. 99. Corporate Governance and Firm Performance Advances in FinancialEconomis, Vol. 13, 2004.

- Munawir. *Analisis Laporan Keuangan*. 13th ed. Yogyakarta: Liberty, 2007.
- Ranti Tri Annisa and Halmawati Halmawati, "Pengaruh Elemen Fraud Diamond Theory Terhadap Financial Statement Fraud," *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 2, no. 1 2020.
- Risa Nadila Agustina, Yulinartati, and Nina Mariana. "Analisis *Fraud Diamond* Dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud*." *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)* 9, no. 1, 2023.
- Sari, T.P & Lestari, D.I.T. Analisis Faktor Risiko yang Mempengaruhi Financial Statement Fraud: Prespektif Diamond Fraud Theory, *Jurnal Akuntansi dan Pajak* (2020)
- Sari sasi gendro, dea aulya. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. LP2M UST Jogja*, 2022.
- Sidauruk, Tagor Darius, and Farhan Zulhaj Abimanyu. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Perspektif *Fraud Triangle*." *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen* 4, no. 1, 2022.
- Skousen, C. J., Smith, K.R. and Wright, C.J. Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS 99, 2008.
- Suharjo, *Analisis Regresi Terapan dengan SPSS*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.
- Tempo Interaktif, "Bapepam: Kasus Kimia Farma Merupakan Tindak Pidana", *Bisnis Tempo.co*, diakses pada tanggal 6 januari 2022.
- Tagor Darius Sidauruk and Farhan Zulhaj Abimanyu, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Perspektif Fraud Triangle," *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen* 4, no. 1, 2022.
- Tri Annisa, Ranti, and Halmawati Halmawati. "Pengaruh Elemen *Fraud Diamond Theory* Terhadap *Financial Statement Fraud*." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 2, no. 1 (2020): 2263–79. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i1.211>.
- Priyatno, Duwi. Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate Dengan SPSS. Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Paulus Libu Lamawitak dan Emilianus Eo Kutu Goo, "Pengaruh *Fraud Diamond Theory* terhadap Kecurangan (Fraud) pada Koperasi Kredit Pintu Air," 58. <https://ejurnalunsam.id/index.php/jensi/article/view/3620>.
- Quraini. "Determinan Fraudulent Financial Reporting Using Fraud Pentagon Analysis ". *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting (JAFFA)*. Vol 6 No.2.2018.

Qurratie Zain, “*Collaboration Strategy dalam Implementasi Corporate Social Responsibility(CSR): Studi Kasus Aqua Danone Klaten*”, Jurnal, Departemen Hubungan Internasional Universitas Airlangga, 2015, Hal 86

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik.2021.

Undang-undang Nomor 33 tahun 2014 tentang Proporsi Komisaris Independen.2018.

Warsidi, Bambang Agus Pramuka dan Suhartinah, “*Determinant Financial Statement Fraud:Perspective Theory of Fraud Diamond (Study Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan diIndonesia Tahun 2011-2015.*

Wielungga Arjapratama, Andi Manggala Putra dan Aniek Wijayanti, “*Analisis Fraud Diamond terhadap Restatement,*” EQUITY 23, no. 1 (2020).

Wolfe, David T, and Dana R Hermanson. “The FWolfe, D. T. and Hermanson, D. R. (2004) ‘*The Fraud Diamond : Considering the Four Elements of Fraud: Certified Public Accountant*’, The CPA Journal, 74(12), Pp. 38–42. Doi: DOI:Raud Diamond : Considering the Four ElemWolfe, D. T. and Hermanson, D. R.” *The CPA Journal* 74, no. 12, 2004.

www.idx.co.id

Yuni Pratiwi, “*Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Perspektif Fraud diamond theory (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)*”. Skripsi, Universtas Bandar Lampung, 2017, hal, 68

Yusriliana, D, L N Sari, and T Ratnawati. “*Studi Literatur: Pengungkapan Kecurangan Melalui Investigasi Audit Pada Badan Pemeriksa Keuangan.*” *Jurnal Riset ...* 1, no. 2, 2023.

Zuhairi, Kuryani, Dedi Irwansyah, Wahyu Setiawan, Yuyun Yunarti, and Imam Mustofa. “*Pedoman Penulisan Skripsi*” (2018): 62.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**Sampel Perusahaan Consumer Good yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2020-2022**

No	Kode Listing	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	BELL	Trisula Textile Industries Tbk	3 Oktober 2017
2	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	31 Maret 1995
3	CLEO	Sariguna Primatirirta Tbk	17 September 2003
4	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	18 Maret 1991
5	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	10 Oktober 2018
6	ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk	7 Oktober 2010
O	INAF	Indofarma Tbk	28 Juni 2013
8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	7 Oktober 2010
9	KAEF	Kimia Farma Tbk	4 Juli 2001
10	KINO	Kino Indonesia Tbk	11 Desember 2015
11	KLBF	Kalbe Farma Tbk	30 Juli 1991
12	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk	5 Oktober 2018
13	MRAT	Mustika Ratu Tbk	27 Juli 1995
14	MYOR	Mayora Indah Tbk	4 Juli 1990
15	SKLT	Sekar Laut Tbk	8 September 1993
16	WOOD	Integra Indocabinet Tbk	21 Juni 2017

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pressure	48	-.03	.16	.0566	.05120
Opportunity	48	.14	.50	.3679	.09340
Rationalization	48	.00	1.00	.0417	.20194
Capability	48	.00	1.00	.0417	.20194
Financial statement fraud	48	-.72	1.17	.2582	.41767
Valid N (listwise)	48				

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.36197834
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.099
	Negative	-.068
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.105	.227		.460	.648		
	Pressure	2.543	1.133	.312	2.245	.030	.906	1.103
	Opportunity	-.053	.600	-.012	-.088	.931	.969	1.032
	Rationalization	-.348	.316	-.168	-1.102	.277	.748	1.338
	Capability	1.041	.315	.503	3.310	.002	.755	1.324

a. Dependent Variable: Financial statement fraud

Hasil Uji Heteroskedatisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.183	.140		1.311	.197
	Pressure	-.098	.697	-.022	-.140	.889
	Opportunity	.302	.369	.123	.818	.418
	Rationalization	-.153	.194	-.135	-.788	.435
	Capability	-.132	.193	-.116	-.683	.498

a. Dependent Variable: Abs_RES

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.499 ^a	.249	.179	.37844	2.208

a. Predictors: (Constant), Capability, Opportunity, Pressure, Rationalization
b. Dependent Variable: Financial statement fraud

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.105	.227		.460	.648
	Pressure	2.543	1.133	.312	2.245	.030
	Opportunity	-.053	.600	-.012	-.088	.931
	Rationalization	-.348	.316	-.168	-1.102	.277
	Capability	1.041	.315	.503	3.310	.002

a. Dependent Variable: Financial statement fraud

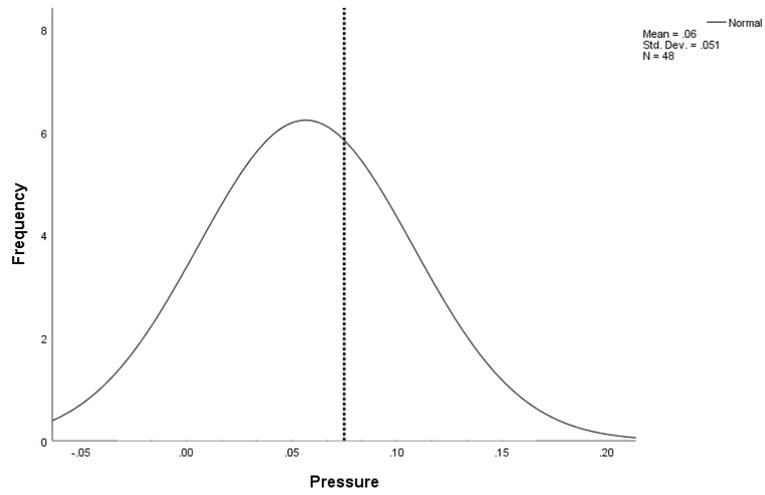
Hasil Uji F (Silmultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.041	4	.510	3.562	.014 ^b
	Residual	6.158	43	.143		
	Total	8.199	48			
a. Dependent Variable: Financial statement fraud						
b. Predictors: (Constant), Capability, Opportunity, Pressure, Rationalization						

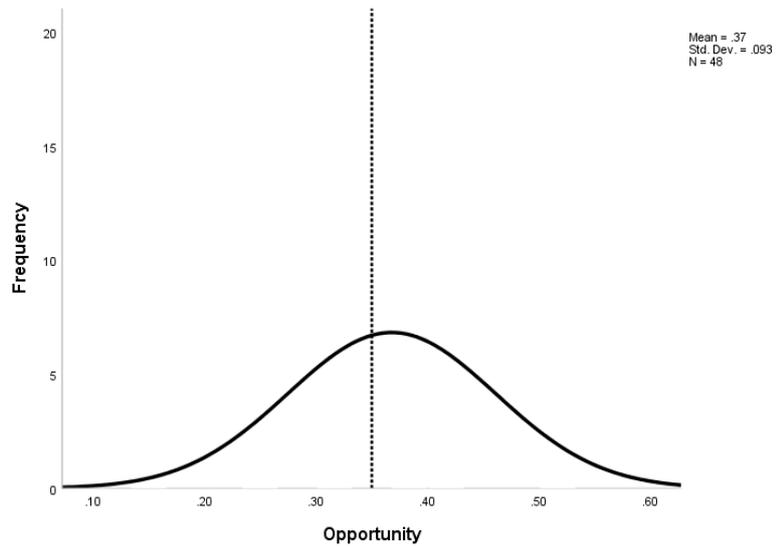
Hasil Uji Koefisien Dererminasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.499 ^a	.249	.179	.37844
a. Predictors: (Constant), Capability, Opportunity, Pressure, Rationalization				
b. Dependent Variable: Financial statement fraud				

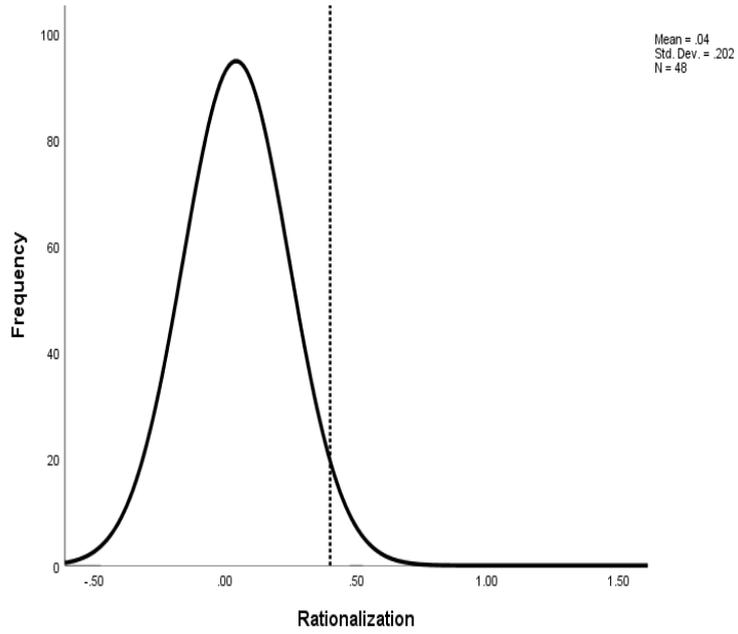
Gambar Nilai Kritis *Pressure*



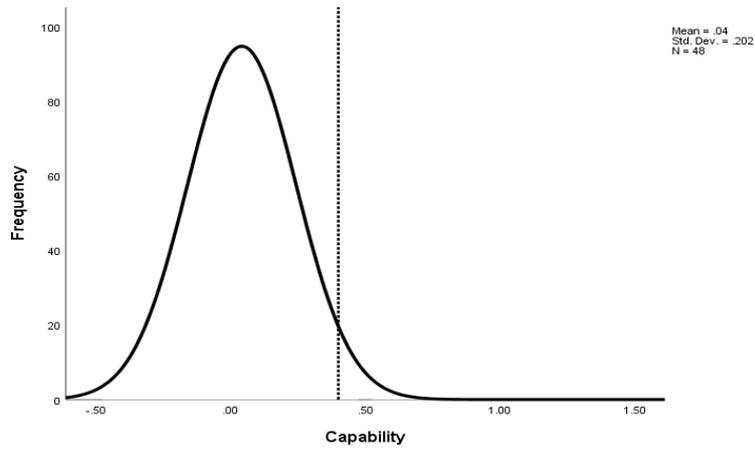
Gambar Nilai Kritis *Opportunity*



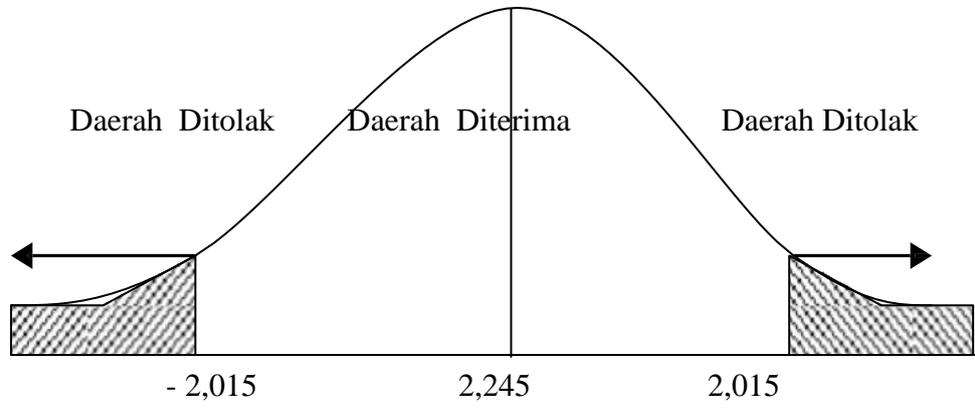
Gambar Nilai Kritis *Rationalization*



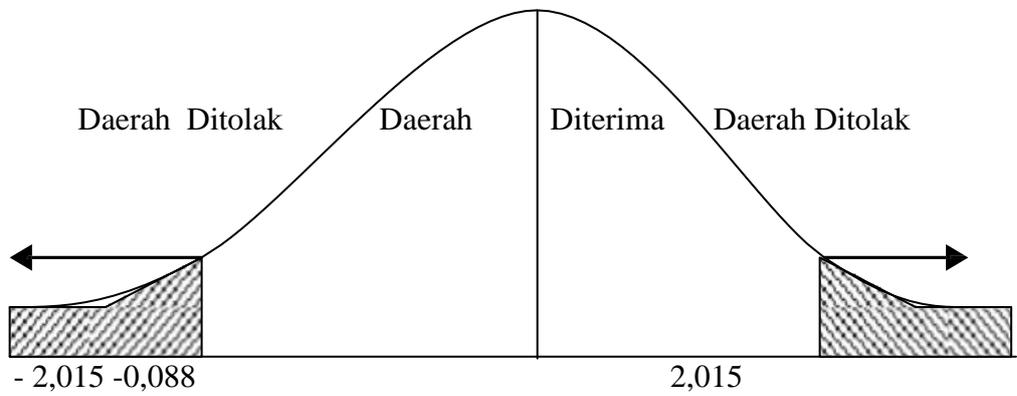
Gambar Nilai Kritis *Capability*



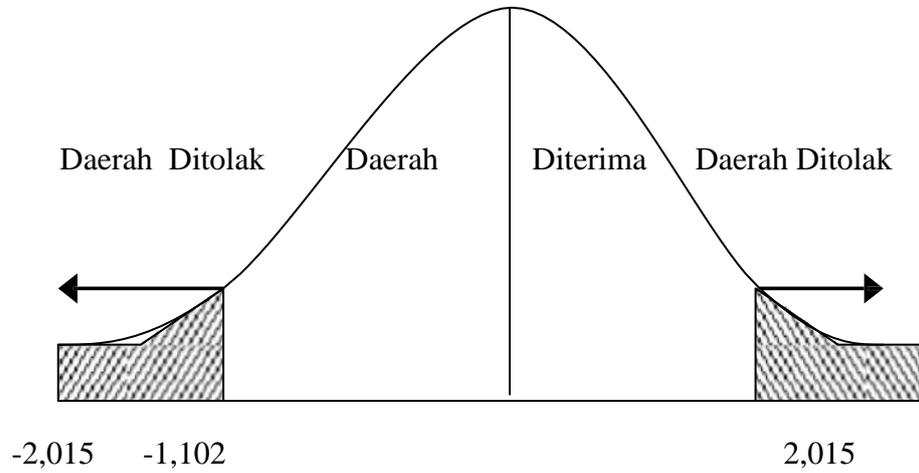
Gambar Nilai Kritis t_{hitung} X1



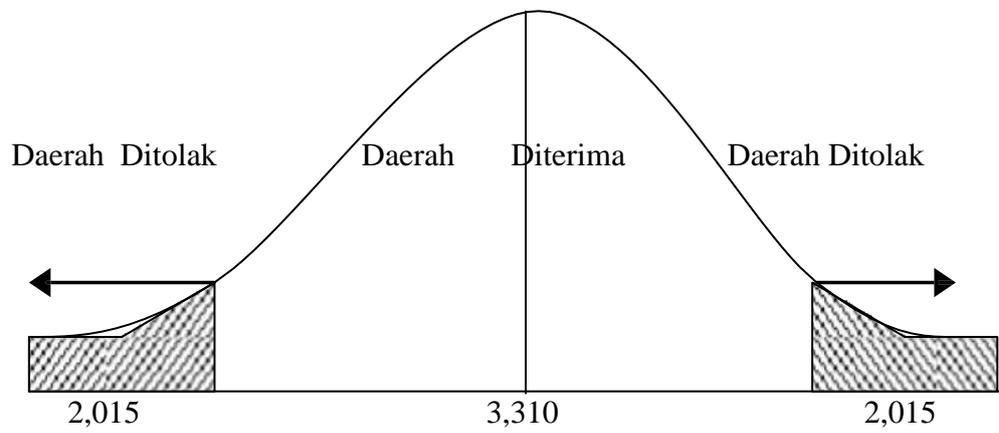
Gambar Nilai Kritis t_{hitung} X2



Gambar Nilai Kritis t_{hitung} X3



Gambar Nilai Kritis t_{hitung} X4



F-SCORE MODEL

F-Score Model

F-SCORE MODEL = ACCRUAL ACCRUAL + FINANCIAL PERFORM						
NO.	KODE LISTING	PERUSAHAAN	TAHUN	RSST ACCRUAL	FIN PERFORM	F SCORE MODEL
1	BELL	Trisula Textile Industries Tbk	2020	-0,015604559	-0,306402836	-0,322007395
			2021	-0,025637181	0,189287726	0,163650545
			2022	-0,010295997	-0,711242255	-0,721538252
2	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	2020	-0,138681544	0,319140317	0,180458773
			2021	0,093916121	0,006544243	0,100460364
			2022	-0,114330008	0,029177128	-0,08515288
3	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	2020	0,275064102	0,523211282	0,798275384
			2021	0,207666496	0,605216083	0,812882579
			2022	0,314933861	-0,16876596	0,146167902
4	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia	2020	0,149035879	0,331148911	0,48018479
			2021	0,379491602	-0,782364495	-0,402872893
			2022	0,194803375	-0,082177804	0,112625572
5	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	2020	0,431688407	-0,145050183	0,286638224
			2021	-0,075804216	0,328304782	0,252500566
			2022	0,294845979	-0,333335241	-0,038489262
6	ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk.	2020	0,046973883	0,355636818	0,402610702
			2021	0,39242543	0,274373282	0,666798712
			2022	0,17520427	0,472857327	0,648061597
7	INAF	Pt Indofarma (Persero) Tbk	2020	0,018579595	0,293356554	0,311936149
			2021	-0,040642923	-0,214589501	-0,255232424
			2022	-0,326389766	0,95508702	0,628697253
8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	2020	-0,053498773	0,011373342	-0,04212543
			2021	0,243583718	-0,079682883	0,163900836
			2022	0,055014255	0,291676557	0,346690812
9	KAEF	Kimia Farma Tbk.	2020	-0,178601648	0,212562473	0,033960825
			2021	-0,058215177	0,921783894	0,863568717
			2022	-0,033424921	-0,313175499	-0,34660042
10	KINO	Kino Indonesia Tbk.	2020	-0,03482807	0,593185799	0,55835773
			2021	0,224341103	0,947315456	1,171656559
			2022	-0,154893038	0,110895372	-0,043997665
11	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	2020	0,124457964	0,170815185	0,295273149
			2021	0,701819341	0,175577821	0,877397162
			2022	0,13160877	-0,020491707	0,111117063
12	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk.	2020	0,218985592	0,175856331	0,394841923
			2021	0,073969649	0,097167765	0,171137414
			2022	0,162805459	-0,438174296	-0,275368836
13	MRAT	Mustika Ratu Tbk.	2020	-0,024846775	0,15486502	0,130018246
			2021	0,398957708	0,645053223	1,044010931
			2022	-0,191004485	0,538210004	0,347205519
14	MYOR	Mayora Indah Tbk.	2020	0,042398615	0,213644858	0,256043473
			2021	0,073393671	0,080755153	0,154148824
			2022	0,127670388	-0,202172415	-0,074502027
15	SKLT	Sekar Laut Tbk.	2020	-0,329450767	0,5449314	0,215480633
			2021	0,407509095	0,291002721	0,698511816
			2022	-0,133405135	-0,248602812	-0,382007947
16	WOOD	Integra Indocabinet Tbk.	2020	0,117329959	1,004995103	1,122325062
			2021	-0,1638692	0,541457357	0,377588157
			2022	0,083530483	-0,02629215	0,057238333

TARGET KEUANGAN

Target Keuangan

TARGET KEUANGAN (ROA) = LABA BERSIH / TOTAL ASET							
NO.	KODE LISTING	PERUSAHAAN	TAHUN		LABA BERSIH	TOTAL ASET	ROA
1	BELL	Trisula Textile Industries Tbk	2020	Rp	24.022.782.725	Rp 514.962.171.773	0,046649607
			2021	Rp	23.213.651.840	Rp 590.884.444.113	0,03928628
			2022	-Rp	16.558.668.514	Rp 554.235.931.111	-0,02987657
2	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	2020	Rp	50.467.000.000	Rp 3.392.980.000.000	0,014873946
			2021	Rp	64.021.000.000	Rp 2.999.767.000.000	0,021341991
			2022	Rp	67.093.000.000	Rp 2.963.007.000.000	0,022643551
3	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	2020	Rp	63.261.752.474	Rp 833.933.861.594	0,075859436
			2021	Rp	130.756.461.708	Rp 1.245.144.303.719	0,105013099
			2022	Rp	132.772.234.495	Rp 1.310.940.121.622	0,101280167
4	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia	2020	Rp	4.551.485.000.000	Rp 27.645.118.000.000	0,164639739
			2021	Rp	3.642.226.000.000	Rp 29.109.408.000.000	0,125121954
			2022	Rp	3.845.833.000.000	Rp 31.159.291.000.000	0,12342492
5	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	2020	Rp	425.481.597.110	Rp 4.212.408.305.683	0,101006732
			2021	Rp	435.766.359.480	Rp 5.063.067.672.414	0,086067655
			2022	Rp	245.103.761.907	Rp 6.570.969.641.033	0,037301004
6	ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk.	2020	Rp	4.658.781.000.000	Rp 34.367.153.000.000	0,135559119
			2021	Rp	5.360.029.000.000	Rp 38.709.314.000.000	0,138468716
			2022	Rp	7.418.574.000.000	Rp 103.588.325.000.000	0,071615928
7	INAF	Pt Indofarma (Persero) Tbk	2020	-Rp	32.736.482.313	Rp 1.442.350.608.575	-0,022696619
			2021	Rp	7.961.966.026	Rp 1.383.935.194.386	0,005753135
			2022	Rp	30.020.709	Rp 1.713.334.658.849	1,75218E-05
8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	2020	Rp	4.961.851.000.000	Rp 96.537.796.000.000	0,051398014
			2021	Rp	5.902.729.000.000	Rp 96.198.559.000.000	0,061359848
			2022	Rp	8.752.066.000.000	Rp 163.136.516.000.000	0,053648724
9	KAEF	Kimia Farma Tbk.	2020	Rp	401.792.808.948	Rp 9.460.427.317.681	0,042470894
			2021	Rp	15.890.439.000	Rp 18.352.877.132.000	0,000865828
			2022	Rp	20.425.756.000	Rp 17.562.816.674.000	0,001163011
10	KINO	Kino Indonesia Tbk.	2020	Rp	150.116.045.042	Rp 3.592.164.205.408	0,041789862
			2021	Rp	515.603.339.649	Rp 4.695.764.958.883	0,109801778
			2022	Rp	113.665.219.638	Rp 5.255.359.155.031	0,02162844
11	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	2020	Rp	2.497.261.964.757	Rp 18.146.206.145.369	0,137618957
			2021	Rp	2.537.601.823.645	Rp 20.264.726.862.584	0,125222602
			2022	Rp	2.799.622.515.814	Rp 22.564.300.317.374	0,124073092
12	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk	2020	Rp	800.146.691	Rp 230.724.365.283	0,003467977
			2021	Rp	556.268.538	Rp 255.330.406.694	0,002178622
			2022	-Rp	4.925.365.603	Rp 254.725.484.771	-0,019335975
13	MRAT	Mustika Ratu Tbk.	2020	-Rp	2.256.476.497	Rp 511.887.783.867	-0,004408147
			2021	Rp	131.836.668	Rp 532.762.947.995	0,000247458
			2022	-Rp	6.766.719.891	Rp 559.795.937.451	-0,012087833
14	MYOR	Mayora Indah Tbk.	2020	Rp	1.760.434.280.304	Rp 17.591.706.426.634	0,100071831
			2021	Rp	2.051.404.206.764	Rp 19.037.918.806.473	0,107753596
			2022	Rp	2.098.168.514.645	Rp 19.777.500.514.550	0,106088659
15	SKLT	Sekar Laut Tbk	2020	Rp	31.954.131.252	Rp 747.293.725.435	0,042759801
			2021	Rp	42.520.246.722	Rp 790.845.543.826	0,053765551
			2022	Rp	44.943.627.900	Rp 773.863.042.440	0,058076979
16	WOOD	Integra Indocabinet Tbk	2020	Rp	242.010.106.249	Rp 4.588.497.407.410	0,052742779
			2021	Rp	218.064.313.042	Rp 5.518.890.225.060	0,039512348
			2022	Rp	314.373.402.229	Rp 5.949.006.786.510	0,052844687

KETIDAKEFEKTIFAN PENGAWASAN

Lampiran Ketidakefektifan Pengawasan

INEFFECTIVE MONITORING (IND) = JUMLAH DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN / JUMLAH TOTAL DEWAN						
NO.	KODE LISTING	PERUSAHAAN	TAHUN	KOM. INDEPENDEN	DEWAN KOM.	IND
1	BELL	Trisula Textile Industries Tbk	2020	1	2	0,5
			2021	1	2	0,5
			2022	1	2	0,5
2	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	2020	1	7	0,142
			2021	1	7	0,142
			2022	1	7	0,142
3	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	2020	1	3	0,333
			2021	1	3	0,333
			2022	1	3	0,333
4	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia	2020	1	3	0,333
			2021	1	3	0,333
			2022	1	3	0,333
5	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	2020	1	3	0,333
			2021	2	5	0,4
			2022	2	5	0,4
6	ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk.	2020	3	6	0,5
			2021	3	6	0,5
			2022	3	6	0,5
7	INAF	Indofarma (Persero) Tbk	2020	1	3	0,333
			2021	1	3	0,333
			2022	1	3	0,333
8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	2020	3	8	0,375
			2021	3	8	0,375
			2022	3	8	0,375
9	KAEF	Kimia Farma Tbk.	2020	2	5	0,4
			2021	2	5	0,4
			2022	2	5	0,4
10	KINO	Kino Indonesia Tbk.	2020	1	4	0,25
			2021	1	4	0,25
			2022	1	4	0,25
11	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	2020	2	6	0,33
			2021	3	7	0,428
			2022	3	7	0,428
12	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk	2020	1	3	0,33
			2021	1	3	0,33
			2022	1	3	0,33
13	MRAT	Mustika Ratu Tbk.	2020	1	3	0,33
			2021	1	3	0,33
			2022	2	4	0,5
14	MYOR	Mayora Indah Tbk.	2020	2	5	0,4
			2021	2	5	0,4
			2022	2	5	0,4
15	SKLT	Sekar Laut Tbk	2020	1	3	0,33
			2021	1	3	0,33
			2022	1	3	0,33
16	WOOD	Integra Indocabinet Tbk	2020	2	4	0,5
			2021	2	4	0,5
			2022	2	4	0,5

PERGANTIAN AUDITOR

Pergantian Auditor

PERGANTIAN AUDITOR					
NO.	KODE LISTING	PERUSAHAAN	TAHUN	KAP	DUMMY
1	BELL	Trisula Textile Industries Tbk.	2020	Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Indonesia)	0
			2021	Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Indonesia)	0
			2022	Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Indonesia)	0
2	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	2020	Mirawati Sensi Idris (Moore StephensInternational)	0
			2021	Mirawati Sensi Idris (Moore StephensInternational)	0
			2022	Mirawati Sensi Idris (Moore StephensInternational)	0
3	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	2020	Teramihardja, Pradhono & Chandra (Member of Roedl International)	0
			2021	Teramihardja, Pradhono & Chandra (Member of Roedl International)	0
			2022	Teramihardja, Pradhono & Chandra (Member of Roedl International)	0
4	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	2020	Purwanton, Sungkuro & Surja (Ernst & Young Global Ltd.)	0
			2021	Purwanton, Sungkuro & Surja (Ernst & Young Global Ltd.)	0
			2022	Purwanton, Sungkuro & Surja (Ernst & Young Global Ltd.)	0
5	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	2020	Purwanton, Sungkuro & Surja (Ernst & Young Global Ltd.)	0
			2021	Purwanton, Sungkuro & Surja (Ernst & Young Global Ltd.)	0
			2022	Purwanton, Sungkuro & Surja (Ernst & Young Global Ltd.)	0
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	2020	Purwanton, Sungkuro & Surja (Ernst & Young Global Ltd.)	0
			2021	Purwanton, Sungkuro & Surja (Ernst & Young Global Ltd.)	0
			2022	Purwanton, Sungkuro & Surja (Ernst & Young Global Ltd.)	0
7	INAF	Indofarma (Persero) Tbk	2020	Hendrawinata Hannny Erwin & Sumargo (HHES).	0
			2021	Hendrawinata Hannny Erwin & Sumargo (HHES).	0
			2022	Hendrawinata Hannny Erwin & Sumargo (HHES).	0
8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	2020	Purwanton, Sungkuro & Surja (Ernst & Young Global Ltd.)	0
			2021	Purwanton, Sungkuro & Surja (Ernst & Young Global Ltd.)	0
			2022	Purwanton, Sungkuro & Surja (Ernst & Young Global Ltd.)	0
9	KAEF	Kimia Farma Tbk.	2020	Hadori Sugiarto Adi & Rekan (member of HLB International)	0
			2021	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (member of RSM Internati	1
			2022	Hendrawinata Hannny Erwin & Sumargo (HHES).	1
10	KINO	Kino Indonesia Tbk.	2020	Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Global)	0
			2021	Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Global)	0
			2022	Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Global)	0
11	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	2020	Purwanton, Sungkuro & Surja (Ernst & Young Global Ltd.)	0
			2021	Purwanton, Sungkuro & Surja (Ernst & Young Global Ltd.)	0
			2022	Purwanton, Sungkuro & Surja (Ernst & Young Global Ltd.)	0
12	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk.	2020	Johan Malonda Mustika & Rekan	0
			2021	Johan Malonda Mustika & Rekan	0
			2022	Johan Malonda Mustika & Rekan	0
13	MRAT	Mustika Ratu Tbk.	2020	Kanaka Puradiredja, Suhartono (Member of Nexia International)	0
			2021	Kanaka Puradiredja, Suhartono (Member of Nexia International)	0
			2022	Kanaka Puradiredja, Suhartono (Member of Nexia International)	0
14	MYOR	Mayora Indah Tbk.	2020	Mirawati Sensi Idris (Moore Stephens International)	0
			2021	Mirawati Sensi Idris (Moore Stephens International)	0
			2022	Mirawati Sensi Idris (Moore Stephens International)	0
15	SKLT	Sekar Laut Tbk.	2020	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palillingan & Rekan (PKF Had	0
			2021	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palillingan & Rekan (PKF Had	0
			2022	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palillingan & Rekan (PKF Had	0
16	WOOD	Integra Indocabinet Tbk.	2020	Rodi & Partner (Teramihardja, Pradhono & Chandra)	0
			2021	Rodi & Partner (Teramihardja, Pradhono & Chandra)	0
			2022	Rodi & Partner (Teramihardja, Pradhono & Chandra)	0

Nama Auditor (Firma Anggota Jaringan)

PERGANTIAN DIREKSI

PERGANTIAN DIREKSI					
NO.	KODE LISTING	PERUSAHAAN	TAHUN	DIREKSI	DUMMY
1	BELL	Trisula Textile Industries Tbk.	2020	Karsongno Wongso Djaja	0
			2021	Karsongno Wongso Djaja	0
			2022	Karsongno Wongso Djaja	0
2	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	2020	Santoso Winata	0
			2021	Santoso Winata	0
			2022	Santoso Winata	0
3	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	2020	Belinda Natalia	0
			2021	Belinda Natalia	0
			2022	Belinda Natalia	0
4	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	2020	Tjiu Thomas Effendy	0
			2021	Tjiu Thomas Effendy	0
			2022	Tjiu Thomas Effendy	0
5	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	2020	Hardianto Atmadja	0
			2021	Hardianto Atmadja	0
			2022	Hardianto Atmadja	0
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	2020	Anthoni Salim	0
			2021	Anthoni Salim	0
			2022	Anthoni Salim	0
7	INAF	Indofarma (Persero) Tbk	2020	Rusdi Rosman	0
			2021	Arief Pramuhanto	0
			2022	Arief Pramuhanto	0
8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	2020	Anthoni Salim	0
			2021	Anthoni Salim	0
			2022	Anthoni Salim	0
9	KAEF	Kimia Farma Tbk.	2020	Honesti Basyir	0
			2021	Verdi Budidarmo	1
			2022	Verdi Budidarmo	0
10	KINO	Kino Indonesia Tbk.	2020	Harry sanusi	0
			2021	Harry sanusi	0
			2022	Harry sanusi	0
11	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	2020	Vidjongtius	0
			2021	Vidjongtius	0
			2022	Vidjongtius	0
12	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk.	2020	Marting Djapar	0
			2021	Marting Djapar	0
			2022	Marting Djapar	0
13	MRAT	Mustika Ratu Tbk.	2020	Putri Kuswisnu Wardani	0
			2021	Bingar Egidius Situmorang	1
			2022	Bingar Egidius Situmorang	0
14	MYOR	Mayora Indah Tbk.	2020	Andre Sukendra Atmadja	0
			2021	Andre Sukendra Atmadja	0
			2022	Andre Sukendra Atmadja	0
15	SKLT	Sekar Laut Tbk.	2020	Harry Sunogo	0
			2021	Harry Sunogo	0
			2022	Harry Sunogo	0
16	WOOD	Integra Indocabinet Tbk.	2020	Halim Rusli	0
			2021	Halim Rusli	0
			2022	Halim Rusli	0

Nomor : B-0921/In.28.1/J/TL.00/03/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Era Yudistira (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **II KOMARIAH**
NPM : 2003030016
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : **PENGARUH FRAUD DIAMOND THEORY TERHADAP FINANCIAL STATEMENT FRAUD STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOOD YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Maret 2024
Ketua Jurusan,



Lella Anita, M.S.Ak M.S.Ak
NIP 19881128 201903 2 008

OUTLINE

PENGARUH *FRAUD DIAMOND THEORY* TERHADAP *FINANCIAL STATEMENT FRAUD* (Studi Empiris pada Perusahaan *Consumer Good* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PENGESAHAN

PERSETUJUAN

ABSTRAK

ORISINILITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. *Financial Statement Fraud*
 - 1. Pengertian *Financial Statement Fraud*
 - 2. Jenis-jenis *Financial Statement Fraud*
- B. *Fraud Diamond Theory*
 - 1. Pengertian *Fraud Diamond Theory*.
 - 2. Jenis-Jenis *Fraud Diamond*

- C. Kerangka Konseptual
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Analisis Statistik Deskriptif
 - 2. Deskripsi Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Pembimbing



Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs.



Ii Komariah
NPM. 2003030016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0987/In.28/D.1/TL.00/03/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pimpinan Consumer Good Bursa
Efek Indonesia
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0988/In.28/D.1/TL.01/03/2024, tanggal 27 Maret 2024 atas nama saudara:

Nama : **II KOMARIAH**
NPM : 2003030016
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Pimpinan Consumer Good Bursa Efek Indonesia bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Consumer Good Bursa Efek Indonesia, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH FRAUD DIAMOND THEORY TERHADAP FINANCIAL STATEMENT FRAUD STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOOD YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Maret 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-206/In.28/S/U.1/OT.01/04/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : II KOMARIAH
NPM : 2003030016
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akutansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2003030016

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 23 April 2024
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : li Komariah
NPM : 2003030016
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **PENGARUH FRAUD DIAMOND THEORY TERHADAP FINANCIAL STATEMENT FRAUD (Studi Empiris pada Perusahaan Consumer Good yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 20%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 18 April 2024
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Lella Anita, M.S.Ak
NIP.198811282019032008



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Ii Komariah**

Fakultas/Jurusan : **FEBI /Akuntansi**

NPM : **2003030016**

Semester/TA : **8/2024**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin, 25/3-24	Acc skripsi (bab 1-5) Lampirkan proses dan berhapi lampiran lainnya agar bisa dit diikutkan dlu sedang mengurusnya.	

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901032015032010

Mahasiswa Ybs,

Ii Komariah
NPM. 2003030016



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Ii Komariah**

Fakultas/Jurusan : **FEBI /Akuntansi**

NPM : **2003030016**

Semester/TA : **8/2024**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jum'at 22 / 29 / 3	<ul style="list-style-type: none">- Kesimpulan sesuaikan dg rumusan masalah.- Kesimpulan disajikan secara ringhat, padat dan jelas.- Saran sesuaikan dg hasil penelitian, yg bisa bermanfaat bagi perusahaan.- Boleh ditambahkan manfaat secara akademis, tpi tidak perlu panjang lebar.	<p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p>

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901032015032010

Mahasiswa Ybs,

Ii Komariah
NPM. 2003030016



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Ii Komariah**

Fakultas/Jurusan : **FEBI /Akuntansi**

NPM : **2003030016**

Semester/TA : **8/2024**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 18/24 /3	<ul style="list-style-type: none">- berikan paragraf pengantar sebelum penyajian tabel dan perbaiki utk tabel agar tampilannya lebih baik.- uraian pd pembahasan perlu dikembangkan lagi sematkan antar hasil olah data, analisis dan teori pendukungnya.- lenghepi footnote pd kutipan yg terdaji pd pembahasan.- numbering pd pembahasa remaikan dg rumusan masalah	<p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p>

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901032015032010

Mahasiswa Ybs,

Ii Komariah
NPM. 2003030016



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Ii Komariah**

Fakultas/Jurusan : **FEBI /Akuntansi**

NPM : **2003030016**

Semester/TA : **8/2024**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 5/29 /3	<ul style="list-style-type: none">- perbaiki penyajian pd bab 4 sesuai dg arahan, tabel dan penjelasannya .- masih perlu banyak tambahan analisis dari peneliti terkait dg penyajian hasil olah data .- sesuaikan persamaan regresi dg hasil olah datanya dan penjelasan yg terkait dg variabel yg diteliti . Bagaimana hubungan positif dan negatif yg dimaksud .	  

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901032015032010

Mahasiswa Ybs,

Ii Komariah
NPM. 2003030016

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Ii Komariah, dilahirkan di Tulang Bawang, pada tanggal 21 juli 2002. Anak dari Bapak Sahidin dan Ibu Yati, yang bertempat tinggal di Menggala Timur, Tulang Bawang, Lampung

Penelitian ini menyelesaikan pendidikan formalnya di SDN 1 Tri Makmur Jaya pada tahun 2014, kemudian melanjutkan ke SMPN 2 Banjar Baru lulus pada tahun 2017, dan melanjutkan di SMAN 1 Cimarga Lebak Banten lulus pada tahun 2020. Pada tahun yang sama peneliti terdaftar sebagai mahasiswi Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri Metro, melalui penerimaan mahasiswa baru jalur SPAN-PTKIN sebagai mahasiswi.